



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH KOMPLEKSITAS TUGAS, KOMITMEN ORGANISASI, *TIME BUDGET PRESSURE*, SIFAT *MACHIAVELLIANISME* DAN KOMPENSASI FINANSIAL TERHADAP DISFUNGSIONAL AUDITOR

(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru Tahun 2023)

(Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)



MUHAMAD IRWANTO

12070316506

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2024

© Hak cipta Milik PT. Suska Riau

: Muhamad Irwanto

: 12070316506

: Ekonomi dan Ilmu Sosial

: Akuntansi S1

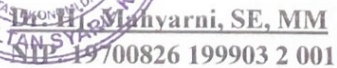
: Pengaruh Kompleksitas Tugas, Komitmen Organisasi, *Time Budget Pressure*, Sifat *Machiavellianisme* dan Kompensasi Finansial Terhadap *Disfungsional Auditor* (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru Tahun 2023)

: Rabu, 10 Juli 2024

PEMBIMBING

MENGETAHUI

DEKAN



Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP.19741108 200003 2 004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Muhamad Irwanto
 NIM : 12070316506
 Jurusan : S1 Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Pengaruh Kompleksitas Tugas, Komitmen Organisasi, *Time Budget Pressure*, Sifat *Machiavellianisme* dan Kompensasi Finansial Terhadap *Disfungsional Auditor* (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru Tahun 2023)
 Tanggal Ujian : Rabu, 10 Juli 2024

Tim Penguji

Ketua

Henni Indrayani, SE., MM
 NIP.197411082000032004

Penguji 1

Dr. Jasmina Syafe'i, SE. M.Ak, Ak CA
 NIP. 197503072007012019

Penguji 2

Febri Rahmi, SE, M.Sc, Ak, Ca
 NIP. 197202092006042002

Sekretaris

Meri Sandora, SE., MM
 NIP. 197905052007102001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhamad Irwanto

NIM : 12070316506

Tempat/Tgl. Lahir : Kedaburapat, 11 September 2000

Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

PENGARUH KOMPLEKSITAS TUGAS, KOMITMEN ORGANISASI, TIME BUDGET PRESSURE, SIFAT MACHIAVELLIANISME DAN KOMPENSASI FINANSIAL TERHADAP DISFUNGSIONAL AUDITOR (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOTA PEKANBARU)

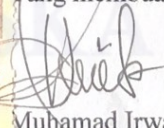
Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/ Thesis/ Skripsi/ (Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Juli 2024

Yang membuat pernyataan


Muhamad Irwanto
12070316506





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH KOMPLESKITAS TUGAS, KOMITMEN ORGANISASI, *TIME BUDGET PRESSURE*, SIFAT *MACHIAVELLIANISME* DAN KOMPENSASI FINANSIAL TERHADAP DISFUNGSIONAL AUDITOR

(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru Tahun 2023)

Oleh:

MUHAMAD IRWANTO

12070316506

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompleksitas tugas, komitmen organisasi, *time budget pressure*, sifat *machiavellianisme* dan kompensasi finansial terhadap disfungsional auditor pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Pekanbaru. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh sehingga total sampel berjumlah 66 auditor. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan alat bantuan SPSS25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompleksitas tugas dan *time budget pressure* berpengaruh signifikan terhadap disfungsional auditor. Sedangkan komitmen organisasi, sifat *machiavellianisme* dan kompensasi finansial tidak berpengaruh terhadap disfungsional auditor. Hasil uji Adjusted R-Square menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 42% sedangkan sisanya sebesar 58% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Disfungsional Auditor, Kompleksitas Tugas, Komitmen Organisasi, *Time Budget Pressure*, Sifat *Machiavellianisme*, Kompensasi Finansial

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF TASKS COMPLEXITY, ORGANIZATIONAL COMMITMENT, TIME BUDGET PRESSURE, THE NATURE OF MACHIAVELLIANISM AND FINANCIAL COMPENSATION ON AUDITOR DYSFUNCTIONAL

(Empirical Study at Pekanbaru Public Accounting Firm in 2023)

By:

MUHAMAD IRWANTO

12070316506

This research aims to determine the influence of task complexity, organizational commitment, time budget pressure, Machiavellianism and financial compensation on dysfunctional auditors at the Pekanbaru Public Accounting Firm. The population in this study were auditors who worked at the Pekanbaru Public Accounting Firm. The sampling technique uses saturated samples so that the total sample is 66 auditors. Data analysis uses classic assumption tests and hypothesis testing using SPSS25 tools. The research results show that task complexity and time budget pressure have a significant effect on auditor dysfunction. Meanwhile, organizational commitment, Machiavellianism and financial compensation have no effect on auditor dysfunction. The results of the Adjusted R-Square test show that the independent variables used in this research can explain the dependent variable by 42% while the remaining 58% is influenced by other variables not examined in this research.

Keywords: *Dysfunctional Auditors, Task Complexity, Organizational Commitment, Time Budget Pressure, Machiavellianism and Financial Compensation.*



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala* yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **'Pengaruh Kompleksitas Tugas, Komitmen Organisasi, Time Budget Pressure, Sifat Machiavellianisme dan Kompensasi finansial Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru Tahun 2023)'**.

Shalawat beriringan salam penulis kirimkan untuk junjungan alam sekaligus suri tauladan umat di dunia yaitu Baginda Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam*. Semoga shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada beliau dan semoga kita mendapat syafa'at beliau serta tergolong orang-orang ahli Surga. Aamiin.

Penelitian skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyampaikan ribuan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu baik moril maupun materiil demi terselesaikannya skripsi ini. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Julina, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si, Ak. selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Harkaneri, SE, MSA, AK, CA. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Dr. Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku Dosen Pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan nasehat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Dr. Desrir Miftah, SE., M.M. Ak selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan.
11. Seluruh Staf Akademik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Terkhusus untuk kedua orang tua saya yang selalu memberikan support perhatian, semangat, materi dan dukungan yang tidak bisa disebutkan nilainya dan sangat luar biasa bagi saya untuk menyelesaikan pendidikan S1 saya.
13. Kepada ke-7 saudara kandung saya M.Nasri, Nasrudin, Suherman, Safrizal, Suhardi, Muhammad Rofi'I, Samsul Efendi yang selalu memberikan support, dukungan yang sangat luar biasa untuk saya agar bisa menyelesaikan pendidikan S1 saya.
14. Seluruh pihak yang memberikan bantuan kepada penulis namun tidak dapat disebutkan satu per satu. Terimakasih atas bantuan, semangat dan doa baik yang diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar bisa menjadi pelajaran demi perbaikan dimasa yang akan datang. Penulis berharap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat khususnya dbidang pendidikan. *Aamiin Yaa Rabbal Alaamiin.*

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 03 Juli 2024
Penulis

MUHAMAD IRWANTO
NIM. 12070316506





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori Atribusi.....	13
2.1.2 <i>Disfungsional Auditor</i>	15
2.1.3 Kompleksitas Tugas.....	18
2.1.4 Komitmen Organisasi	21
2.1.5 <i>Time Budget Pressure</i>	25
2.1.6 Sifat <i>Machiavellianisme</i>	29
2.1.7 Kompensasi Finansial	35
2.2 Pandangan Islam.....	38
2.3 Penelitian Terdahulu.....	40
2.4 Kerangka Konseptual Penelitian	42
2.5 Hipotesis Penelitian	43
2.5.1 Pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap <i>Disfungsional Auditor</i>	43



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.2 Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap <i>Disfungsional Auditor</i>	43
2.5.3 Pengaruh <i>Time Budget Pressure</i> terhadap <i>Disfungsional Auditor</i>	44
2.5.4 Pengaruh Sifat <i>Machiavellianisme</i> terhadap <i>Disfungsional Auditor</i>	46
2.5.5 Pengaruh Kompensasi Finansial terhadap <i>Disfungsional Auditor</i>	47
BAB III METODE PENELITIAN	48
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	48
3.2 Metode Penentuan Sampel	48
3.2.1 Populasi.....	48
3.2.2 Metode Pengambilan Sampel	49
3.3 Teknik Pengumpulan Data	51
3.4 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran	53
3.5 Teknik Analisis Data	55
3.5.1 Analisis Deskriptif	56
3.5.2 Uji Kualitas Data	56
3.5.3 Uji Asumsi Klasik.....	57
3.5.4 Analisis Regresi Linear Berganda	58
3.5.5 Uji Hipotesis	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	61
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	61
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	62
4.3 Uji Kualitas Data	63
4.3.1 Uji Validitas.....	63
4.3.2 Uji Reliabilitas	67
4.4 Uji Asumsi Klasik	67
4.4.1 Uji Normalitas.....	68
4.4.2 Uji Multikolinearitas.....	69
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas	70
4.5 Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	71
4.6 Uji Hipotesis.....	74
4.6.1 Uji T (Parsial)	74



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4.6.2 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	75
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian.....	76
4.7.1 Pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap <i>Disfungsional Auditor</i>	76
4.7.2 Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap <i>Disfungsional Auditor</i>	78
4.7.3 Pengaruh <i>Time Budget Pressure</i> terhadap <i>Disfungsional Auditor</i>	80
4.7.4 Pengaruh Sifat <i>Machiavellianisme</i> terhadap <i>Disfungsional Auditor</i>	81
4.7.5 Pengaruh Kompensasi Finansial terhadap <i>Disfungsional Auditor</i>	83
BAB V.....	85
5.1 Kesimpulan.....	85
5.2 Keterbatasan penelitian	90
5.3 Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	99



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	40
Tabel 3.1 Daftar Kantor Akuntan Publik Pekanbaru.....	49
Tabel 3.2 Operasional Variabel Penelitian	53
Tabel 4.1 Sampel dan Tingkat Pengembalian	61
Tabel 4.2 Data Distribusi Sampel.....	61
Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif	62
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas <i>Disfungsional Auditor</i>	64
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Kompleksitas Tugas	64
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Komitmen Organisasi.....	65
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas <i>Time Budget Pressure</i>	65
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Sifat <i>Machiavellianisme</i>	65
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Kompensasi Finansial	66
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas	67
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas.....	68
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas	69
Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas	70
Tabel 4.14 Hasil Uji Analisis Regresi	71
Tabel 4.15 Hasil Uji Parsial (T)	74
Tabel 4.16 Hasil Uji <i>Koefisien Determinasi</i>	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	42
--------------------------------------	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peran auditor dalam menyajikan opini audit laporan keuangan sangatlah besar karena opini audit inilah yang nantinya akan dijadikan sebagai dasar pertimbangan oleh perusahaan dalam pengambilan keputusan. Dalam menjalankan tugasnya, auditor juga di emban dengan rentetan tanggung jawab menurut Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP). SPAP memuat Standar Audit (SA), Standar Perikatan Reviu (SPR), Standar Perikatan Asurans (SPA) dan Standar Jasa Terkait (SJT). Maka dari itu, Auditor yang bekerja dalam Kantor Akuntan Publik (KAP) sudah semestinya dapat dipercaya sebagai orang yang berperilaku professional dan etis sehingga hasil pekerjaannya dapat dipercaya, relevan dan handal (Wulandari *et al.*, 2022). Auditor bertanggung jawab untuk menjaga keuangan dan memastikan bahwa dana dan aset perusahaan yang diaudit transparan dan akuntabel (Djamil, 2023).

Auditor merupakan profesi yang memiliki risiko yang tinggi lahir dan besar dari tuntutan publik akan adanya mekanisme komunikasi independen antara entitas ekonomi dengan para *stakeholder* terutama berkaitan dengan akuntabilitas entitas yang bersangkutan. Auditor harus memberikan hasil audit yang baik kepada pengguna jasanya (Tiara, Sosiady, dan Miftah 2020). Menurut penelitian Susanti dalam Fitria & Ratnaningsih, (2022) ketatnya persaingan antara Kantor Akuntan Publik dapat membuat suatu tekanan kepada auditor sehingga dapat menjerumuskan seorang auditor untuk melakukan kecurangan. Kecurangan ini terjadi karena rendahnya kualitas seorang auditor. Menurunnya kualitas audit ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan berdampak pada ketidakpuasan pengguna jasa audit terhadap keabsahan serta keyakinan akan kebenaran informasi yang terkandung dalam laporan keuangan audit. Laporan keuangan ini juga tidak bisa digunakan oleh klien sebagai dasar pengambilan keputusan karena akibat ketidakandalannya seorang auditor. Hal ini akan menyebabkan terkikisnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap independensi seorang auditor (Istiqomah.P.P & Y, 2017).

Saat ini terdapat fenomena kasus yang tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya dari laporan keuangan. Sehingga hasil laporan keuangan auditan tidak mencerminkan posisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Diketahui, KAP Ernst Young (EY) yang diperintahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk membekukan Surat Tanda Daftar Negara 9STT) selama satu tahun karena dianggap lalai dalam penyampaian laporan keuangan PT. Hanson Internasional Tbk. Diduga KAP EY melebih-lebihkan nilainya menjadi Rp613 miliar karena adanya pengakuan pendapatan dengan metode full accrual untuk transaksi dengan nilai bruto sebesar Rp732 miliar. Laporan keuangan juga tidak mengungkapkan adanya perjanjian jual beli (KASIBA) property siap bangun tertanggal 14 Juli 2019 sebagai penjual (CNBCIndonesia, 2019).

Fenomena selanjutnya yang terjadi adalah salah satu perusahaan Indonesia yang pernah terkuak kasus penyimpangannya yaitu kasus pada PT Asuransi adisarana wanaartha (WAL). Kasus ini melibatkan akuntan publik Nunu Nurdyaman, Jenly Hendrawan dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi Tjahjo dan rekan (KNMT). Berdasarkan pemeriksaan, AP dan KAP dimaksud tidak dapat menemukan adanya indikasi manipulasi laporan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan terutama tidak melaporkan peningkatan produksi dari produk asuransi sejenis *saving plan* yang beresiko tinggi yang dilakukan oleh pemegang saham, direksi dan dewan komisaris. Hal ini membuat seolah-olah kondisi keuangan dan tingkat kesehatan WAL masih memenuhi tingkat kesehatan yang berlaku, sehingga pemegang polis tetap membeli produk WAL yang menjanjikan *return* yang cukup tinggi tanpa memperhatikan tingkat resikonya. Kedua Akuntan Publik tersebut dikenakan sanksi pasal 39 huruf b POJK nomor 13/POJK.03/20017 tentang penggunaan jasa Akuntan Publik dan kantor Akuntan Publik dalam kegiatan jasa keuangan (ojk.go.id,2023).

Pelanggaran terhadap POJK diarahkan pada Pasal 39b dikarenakan opini audit yang disampaikan tidak sesuai dengan perihal dalam laporan keuangan tahunan audit milik SNP Finance. OJK juga membekukan kegiatan usaha SNP Finance yang terhitung sejak 14 Mei 2018. Kasus ini kembali diperjelas oleh Kementerian Keuangan dengan adanya pemeriksaan dan dijatuhkannya sanksi administratif kepada kedua Akuntan Publik tersebut dengan pembatasan pemberian jasa audit bagi entitas jasa keuangan selama dua belas bulan yang berlangsung tanggal 16 September 2018 sampai dengan 15 September 2019. Selain itu, Kementerian Keuangan juga mengenakan sanksi kepada Deloitte Indonesia berupa rekomendasi untuk menerbitkan kebijakan dan prosedur terkait sistem pengendalian mutu akuntan publik perihal ancaman kedekatan anggota tim perikatan senior.

Tudingan yang menunjuk profesi akuntan menimbulkan pertanyaan besar mengapa auditor bisa terlibat dalam penyimpangan perilaku, dan apakah faktor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepribadian akuntan memiliki pengaruh pada pengambilan keputusan yang tidak etis sehingga menyebabkan terjadinya perilaku disfungsional (Aprilia & Nuratama, 2020). Perilaku disfungsional merupakan perilaku menyimpang yang dilakukan oleh seorang auditor dalam bentuk manipulasi, kecurangan ataupun penyimpangan terhadap standar audit (Dewayanti *et al.*, 2022). Dengan adanya perilaku disfungsional, kualitas audit akan menurun dan berdampak pada ketidakpuasan pengguna jasa audit dan juga menyebabkan terkikisnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap profesi audit. Menurut Zoebar, M. K. Y., & Miftah, D. (2020), kualitas audit dapat diartikan sebagai bagus tidaknya suatu pemeriksaan yang telah dilakukan oleh auditor.

Perilaku kontradiktif seperti *disfungsional auditor* masih sering dilakukan oleh akuntan publik disebabkan oleh beberapa faktor yang berasal dari faktor internal (karakteristik personal) dan faktor eksternal (situasional). Malone dan Roberts dalam Wahyuni, (2019) mengatakan bahwa yang termasuk faktor internal adalah perilaku individu dari akuntan publik tersebut, sedangkan yang termasuk faktor eksternal adalah situasi yang dialami oleh akuntan publik itu sendiri yang mendorong untuk membuat sebuah keputusan. Faktor-faktor internal yang menyebabkan terjadinya perilaku *disfungsional auditor* dapat berasal dari dalam diri seorang auditor yaitu sifat *machiavellianisme*. Sedangkan faktor-faktor eksternal nya yaitu kompleksitas tugas, komitmen organisasi, *time budget pressure* dan kompensasi finansial.

Faktor situasional yang mempengaruhi *disfungsional auditor* dapat disebabkan oleh kompleksitas tugas. Kompleksitas tugas menjadi salah satu faktor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting yang harus dipertimbangkan dalam menyelidiki pengaruh pada perilaku *disfungsional auditor*. Berkaitan dengan tingkat pertimbangan audit yang dibutuhkan auditor dalam menyelesaikan tugas, Kompleksitas tugas dapat meningkatkan beban kerja sehingga dapat menurunkan kualitas keputusan auditor. Semakin tinggi tingkat kompleksitas tugas akan menurunkan tingkat keberhasilan tugas itu. Terkait dengan kegiatan pengauditan, tingginya kompleksitas audit ini dapat menyebabkan akuntan berperilaku *disfungsional* sehingga menyebabkan penurunan kepuasan kerja auditor dalam pembuatan keputusan dalam audit. Kompleksitas tugas mengacu pada individu yang merasakan kesulitan tugas audit yang dihasilkan dari keterbatasan kapasitas serta kemampuan menghadapi masalah (Syam *et al.*, 2020). Penelitian yang dilakukan Persellin *et al.*, (2019) dan Tjan *et al.*, (2019) menunjukkan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap perilaku *disfungsional auditor*, pembagian tugas yang tidak merata dengan rekan kerja membuat auditor merasa kesulitan mengerjakan tugasnya. Sedangkan dalam penelitian Umar *et al.*, (2017) menyatakan kompleksitas tugas berpengaruh negatif dengan perilaku *disfungsional auditor*. Saat menghadapi kondisi tersebut, auditor memandangnya sebagai tugas yang menantang dan memotivasi mereka untuk memberikan kinerja terbaik daripada berperilaku menyimpang.

Komitmen organisasi juga salah satu faktor situasional yang dapat mempengaruhi perilaku *disfungsional auditor*. Komitmen organisasi merupakan rasa identifikasi (ketertarikan dan kepercayaan terhadap tujuan dan nilai organisasi), keterlibatan (kesediaan untuk berusaha sebaik mungkin demi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepentingan organisasi) dan loyalitas (keinginan untuk tetap menjadi anggota organisasi yang bersangkutan) yang dinyatakan oleh seorang pegawai terhadap organisasinya (Shalehah & Kirana, 2019). Komitmen organisasi menyangkut tiga sikap, yaitu rasa mengidentifikasi dengan tujuan organisasi, rasa keterlibatan dengan tujuan organisasi dan rasa kesetiaan pada organisasi. Triasningsih dalam Herliza & Setiawan, (2019) Penelitian mengenai komitmen organisasi yang dilakukan oleh Pratiwi & Hasan, (2019) dan Hana Arsantini & Wiratmaja, (2018) menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap perilaku *disfungsional auditor*, semakin tinggi komitmen organisasi yang dimiliki oleh seorang auditor maka akan semakin rendah kemungkinan terjadinya *dysfunctional audit* yang dilakukan oleh auditor tersebut.

Time budget pressure adalah suatu keadaan yang menuntut auditor untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah ditetapkan atau terdapat pembatasan waktu audit yang cenderung ketat dan kaku. Tekanan anggaran waktu terjadi sebagai akibat dari penentuan besarnya anggaran waktu yang dirancang dalam menyelesaikan prosedur dalam audit, anggaran waktu yang diberikan didasarkan pada besaran insentif audit yang diberikan klien (Rahmawati & Halmawati, 2020). Auditor juga merasa tertekan dalam melaksanakan prosedur audit karena ketidaksesuaian antara waktu yang tersedia dengan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit (Rohman, 2018). Hasil penelitian Wulandari *et al.*, (2022) dan Robfilard, (2021) mengungkapkan Variabel tekanan anggaran waktu berpengaruh terhadap *disfungsional auditor* dikarenakan keberadaan tekanan anggaran waktu ini memaksa auditor untuk menyelesaikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tugas secepatnya atau sesuai dengan anggaran waktu yang telah ditetapkan. auditor yang merasakan tekanan anggaran waktu pada saat penyelesaian tugas audit sehingga secara positif dan signifikan meningkatkan potensi auditor untuk melakukan perilaku *disfungsional auditor* dalam tugasnya.

Sifat *machiavellian* dalam profesi auditor mengutamakan implikasi etis, sifat *machiavellian* merupakan sifat yang negatif karena mengabaikan pentingnya integritas dan kejujuran dalam mencapai tujuan (Laras Setiyani, 2018). Individu yang memiliki sifat *Machiavellian* tinggi berusaha memanfaatkan keadaan untuk memperoleh keuntungan pribadi dan cenderung untuk tidak patuh pada peraturan dan memperlihatkan komitmen ideologi yang rendah, sehingga mempunyai kecenderungan untuk memanipulasi orang lain (Robfilard, 2021). Beberapa penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Robfilard, (2021) dan Pranyanita & Sujana, (2019) menunjukkan hasil yang mendukung bahwa *machiavellianisme* memiliki pengaruh terhadap *dysfunctional audit*.

Faktor terakhir yang dapat mempengaruhi *disfungsional auditor* adalah kompensasi finansial. Faktor finansial (keuangan) yang mana seseorang maupun instansi mendapatkan suatu upah dalam bentuk gaji atau upah insentif, motivasi eksternal dan sebagainya. Menurut Samudra *et al.*, (2014) “kompensasi adalah semua pemberian dari perusahaan atau organisasi, baik berupa uang (finansial) maupun bukan uang (non finansial) kepada karyawan sebagai balas jasa atas kerja yang telah dilakukan bagi perusahaan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kompensasi finansial adalah salah satu imbalan yang diperoleh karyawan sebagai balas jasa dari kinerjanya pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu organisasi atau perusahaan dan kompensasi merupakan hal fundamental karena besaran kompensasi dapat merepresentasikan nilai dari suatu kinerja diantara mereka (karyawan) atau masyarakat. Apabila sistem kompensasi berupa pemberian gaji atau upah kepada karyawan tidak sesuai dengan standar administrasi (tidak *akuntable*), perusahaan dapat menanggung resiko untuk kehilangan karyawannya. Jika perusahaan berhasil melaksanakan kewajibannya kepada semua karyawan maka karyawan akan merasa diperdulikan serta diperhatikan sebab kompensasi finansial merupakan pokok utama untuk kehidupan mereka dan sebagai peningkatan kualitas kinerja sebagai kemajuan perusahaan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Dewi & Dharma, (2019) yang berjudul **“Pengaruh Kompleksitas Tugas, Komitmen Organisasi dan *Time Budget Pressure* Pada Perilaku Disfungsional Auditor”**. Keterbaruan (*novelty*) penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Dharma, 2019) adalah menambah variabel sifat *machiavellianisme* dan kompensasi finansial sebagai variabel independen guna sebagai perbedaan dan pembaharuan dalam penelitian.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, dan dari permasalahan diatas maka saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompleksitas Tugas, Komitmen Organisasi, *Time Budget Pressure*, Sifat *Machiavellianisme* dan Kompensasi Finansial Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor” (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru).**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang penelitian ini merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah kompleksitas tugas berpengaruh terhadap disfungsional auditor pada kantor akuntan publik di Pekanbaru tahun 2023?
2. Apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap disfungsional auditor pada kantor akuntan publik di Pekanbaru tahun 2023?
3. Apakah *time budget pressure* berpengaruh terhadap disfungsional auditor pada kantor akuntan publik di Pekanbaru tahun 2023?
4. Apakah sifat *machiavellianisme* berpengaruh terhadap disfungsional auditor pada kantor akuntan public di Pekanbaru tahun 2023?
5. Apakah kompensasi finansial berpengaruh terhadap disfungsional auditor pada kantor akuntan public di Pekanbaru tahun 2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan yang dikemukakan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompleksitas tugas terhadap disfungsional auditor pada kantor akuntan publik di Pekanbaru tahun 2023.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh komitmen organisasi terhadap disfungsional auditor pada kantor akuntan publik di Pekanbaru tahun 2023.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *time budget pressure* terhadap disfungsional auditor pada kantor akuntan publik di Pekanbaru tahun 2023.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh sifat *machiavellianisme* terhadap disfungsional auditor pada kantor akuntan publik di Pekanbaru tahun 2023.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompensasi finansial terhadap disfungsional auditor pada kantor akuntan publik di Pekanbaru tahun 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini harus memberikan bukti langsung mengenai pengaruh komitmen organisasi, kompleksitas tugas, time budget pressure, sifat *machiavellianisme* dan kompensasi finansial terhadap perilaku disfungsional auditor.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Instansi: Dapat mengajarkan auditor pelajar bagaimana komitmen organisasi, kompleksitas tugas, time budget pressure, sifat *machiavellianisme* dan kompensasi finansial yang mempengaruhi perilaku disfungsional auditor;
2. Bagi akademis: Diharapkan penelitian ini akan membantu auditor dalam memeriksa laporan keuangan yang lebih baik dan sesuai dengan standar profesional;
3. KAP: Penelitian ini diharapkan dapat membantu Kantor Akuntan Publik memberikan layanan audit berkualitas tinggi kepada

perusahaan dan masyarakat, baik sebagai pemilik ataupun pengguna laporan keuangan.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran secara umum bagian-bagian yang akan dibahas pada penelitian ini, maka dapat diuraikan secara singkat isi masing-masing bab dengan sistematika berikut ini:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah yang mendorong melakukan penelitian ini. Dalam bab ini juga menguraikan perumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan. Bagian akhir bab ini menguraikan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka dari teori yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam bab ini juga menguraikan penelitian terdahulu dan kerangka teoritis yang berguna untuk menunjukkan dan menyusun penelitian ini, serta menguraikan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode pengumpulan data yang digunakan, lokasi penelitian, jenis dan sumber data serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang pengujian hipotesis dan menampilkan hasil dari pengujian hipotesis tersebut serta pembahasan tentang analisis yang dikaitkan dengan alat uji yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan, keterlibatan penelitian, serta saran yang diberikan yang berhubungan dengan pembahasan mengenai penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Atribusi

Pada penelitian ini menerapkan teori atribusi sebagai *grand theory* karena penelitian ini sangat berkaitan dengan karakteristik perilaku seorang dimana dalam penelitian ini sendiri, peneliti ingin meneliti karakteristik auditor terhadap disfungsi audit, khususnya pada karakteristik personal auditor itu sendiri yang meliputi kompleksitas tugas, komitmen organisasi, *time budget pressure*, sifat *machiavellianisme* dan kompensasi finansial. Menurut Fritz Heider, (2010) teori atribusi merupakan teori yang menjelaskan tentang perilaku seseorang. Teori atribusi menjelaskan mengenai proses bagaimana kita menentukan penyebab dan motif tentang perilaku seseorang. Teori ini mengacu tentang bagaimana seseorang menjelaskan penyebab perilaku orang lain atau dirinya sendiri yang akan ditentukan apakah dari internal misalnya sifat, karakter, sikap, dll ataupun eksternal misalnya tekanan situasi atau keadaan tertentu yang akan memberikan pengaruh terhadap perilaku individu (Aprilia & Nuratama, 2020).

Penelitian Andriani & Cheisviyanny, (2022) menyebutkan bahwa Atribusi merupakan proses kognitif yang dapat menghasilkan sebuah kesimpulan mengenai faktor yang mempengaruhi perilaku orang lain. Individu yang mengalami peningkatan kinerja tidak dapat terlepas dari kegagalan maupun kesuksesan yang dilihat dari penyelesaian tugas yang diberikan (Laras Setiyani, 2018). Pada dasarnya teori ini akan menguji mengenai faktor-faktor yang menjadi penyebab perilaku disfungsi auditor. Perilaku orang lain dapat dijelaskan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan mengetahui atribusi internal yang melekat dalam orang tersebut. Dalam menjelaskan perilaku diri sendiri, maka cenderung untuk membuat atribusi eksternal seperti faktor situasional atau lingkungan (Dewayanti *et al.*, 2022).

Salah satu yang menarik dari teori atribusi ini adalah adanya kekeliruan (galat, sasatan) atau prasangka (bias, sikap berat sebelah) yang menyimpang atau mendistorsi atribut perilaku. *Attributional bias* sebagai tendensi untuk lebih menyukai satu tipe penjelas perilaku daripada tipe yang lain karena keterbatasan informasi terhadap situasi atau individu. Menurut M. Ivancevich, Konopaske, & T. Matteson, (2006) terdapat dua bias dalam atribusi yaitu:

1. Kekeliruan atribusi mendasar; kecenderungan meremehkan faktor-faktor eksternal dan membesar-besarkan pengaruh faktor internal ketika melakukan penilaian perilaku seseorang.
2. Prasangka layanan diri (*self-serving bias*); kecenderungan bagi individu untuk menghubungkan kesuksesan mereka dengan faktor internal sementara menyalahkan faktor eksternal atas kegagalan mereka.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa teori atribusi merupakan teori yang berupaya mengamati dan memahami serta mencari tahu motif dan penyebab internal maupun eksternal dari perilaku seseorang. Sebenarnya istilah atribusi mengacu kepada penyebab suatu kejadian atau hasil menurut persepsi individu. Dan yang menjadi pusat perhatian atau penekanan pada penelitian di bidang ini adalah cara-cara bagaimana orang memberikan penjelasan sebab-sebab kejadian dan implikasi dari penjelasan-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penjelasan tersebut. Dengan kata lain, teori itu berfokus pada bagaimana orang bisa sampai memperoleh jawaban atas pertanyaan “mengapa?”. Teori atribusi ini mencoba mencari penjelasan dari perilaku seseorang dalam bertindak. Karena perilaku seseorang pasti memiliki motif atau penyebab yang mendukung dari cara pandang apapun.

2.1.2 *Disfungsional Auditor*

Menurut Donnelly, D.P., Quirin, J.J, O'Bryan, (2003) perilaku disfungsional audit merupakan bentuk manipulasi pada proses audit agar auditor dapat memperoleh keuntungan pribadi dari tindakan tersebut. Tugas seorang auditor dalam melakukan audit adalah untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bukti-bukti pendukung serta bukti-bukti penguat yang terkait dengan pernyataan-pernyataan yang disampaikan oleh manajemen dalam laporan keuangan (Djamil dan Sosiady, 2022). Dalam melaksanakan tugasnya, auditor harus mengikuti standar audit yang terdiri dari standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan beserta kode etik akuntan. Namun dalam kenyataannya di lapangan, auditor selalu melibatkan perilaku, baik yang sesuai maupun menyimpang dari norma dan peraturan yang berlaku. Perilaku tersebut sangat memengaruhi kualitas audit yang dihasilkan auditor dalam melaksanakan tugas pekerjaannya. Penyimpangan yang dilakukan auditor dalam audit dapat dikategorikan sebagai sebuah perilaku *disfungsional* dalam audit (Istiqomah.P.P & Y, 2017).

Disfungsional auditor adalah tindakan yang dilakukan auditor dalam pelaksanaan program audit yang dapat mereduksi atau menurunkan kualitas audit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara langsung maupun tidak langsung (Widhiaswari *et al.*, 2021). Perilaku disfungsional menggambarkan kecenderungan perbuatan menyimpang dari yang dilakukan oleh seorang individu dalam melaksanakan tugasnya dan berusaha memanipulasi unsur-unsur dari sebuah sistem pengendalian yang ada demi kepentingan dirinya (Robfilard, 2021). Menurut penelitian Herliza & Setiawan, (2019) *disfungsional auditor* merupakan perilaku auditor dalam proses audit yang tidak sesuai atau menyimpang dari standar yang telah ditetapkan. perolehan bukti yang kurang akan menyebabkan ketidakakuratan dan kesalahan dari tahap audit yang merupakan dampak dari *disfungsional auditor* behaviour. Penelitian Rohman, (2018) juga menyatakan bahwa perilaku disfungsional auditor dapat memberi pengaruh negatif pada perusahaan akuntan publik terhadap perolehan pendapatan, kualitas kerja profesional yang tepat waktu, dan akurasi mengenai evaluasi kinerja karyawan. Jika hal tersebut terus terjadi maka tidak dapat dipungkiri akan merusak kualitas audit yang dilakukan di masa depan.

Teori atribusi (perilaku seseorang) menjelaskan perilaku seorang auditor dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah karakter dan sifat yang dimiliki seorang auditor yaitu baik atau buruknya sifat yang dimiliki dan faktor-faktor yang lain yang dapat membuat seorang auditor melakukan manipulasi terhadap laporan keuangan sehingga memperburuk laporan keuangan. Laporan keuangan disajikan sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Indriyani, *et al.*, 2023). Hal ini berkaitan dengan perilaku seorang auditor yang melakukan penyimpangan dikarenakan beberapa faktor yang mendasarinya seperti faktor internal dan eksternal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Wahyuni & Sofyan, (2022) Perilaku *disfungsional auditor* yang membahayakan kualitas pemeriksaan secara langsung diantaranya *premature sign-off* (PMSO) dan *altering or replacement of audit procedure*, sedangkan *under reporting of time* (URT) tidak memiliki pengaruh langsung terhadap kualitas audit.

1. *Premature sign-off (PMSO)*

Menurut Hana Arsantini & Wiratmaja, (2018) *premature sign-off* merupakan suatu tindakan yang dipilih auditor dengan menghentikan satu atau beberapa prosedur sepanjang proses audit dan hal tersebut dapat menyebabkan terjadinya kegagalan audit. Tindakan ini akan mempengaruhi opini audit secara langsung dikarenakan prosedur audit tidak dilaksanakan sesuai arahan standar audit.

2. *Altering or replacement of audit procedure*

Altering or replacement of audit procedure terkait dengan penggantian prosedur audit yang telah ditentukan dengan prosedur audit yang tidak sepatutnya menurut standar audit. Pertimbangan auditor untuk memanfaatkan waktu sebaik mungkin memberi dampak pada penggantian prosedur yang dianggap membutuhkan waktu panjang sehingga tahapan yang dilakukan oleh auditor dapat berpengaruh langsung terhadap kualitas audit (Hana Arsantini & Wiratmaja, 2018).

3. *Under reporting of time (URT)*

Menurut Hana Arsantini & Wiratmaja, (2018) *under reporting of time* (URT) dapat diketahui jika auditor menyembunyikan waktu yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

sesungguhnya atau auditor mengerjakan prosedur audit di luar jam kerjanya. Kualitas audit tidak akan terpengaruh secara langsung atas tindakan ini namun pelaporan waktu palsu oleh auditor menyebabkan hasil evaluasi kinerja karyawan dan anggaran waktu menjadi tidak akurat serta terjadinya penurunan kualitas audit.

Berdasarkan uraian di atas, maka dampak yang kurang baik seperti kerugian dapat terjadi bagi beberapa pihak seperti auditee bahkan profesi auditor karena akar persoalan yang terletak pada perilaku *disfungsional*. Oleh karena itu, perlu untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut mengenai faktor-faktor penyebab perilaku *disfungsional auditor* agar dapat menemukan solusi dan pencegahannya untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap profesi auditor.

2.1.3 Kompleksitas Tugas

Menurut Adijah, Idrus & Maryadi, (2024) kompleksitas tugas merujuk pada tingkat kesulitan atau kerumitan yang terlibat dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas tertentu. Persepsi ini menimbulkan kemungkinan bahwa suatu tugas audit sulit bagi seorang auditor, namun mungkin juga mudah bagi orang lain (Septiani & Sukartha, 2017). Adanya peningkatan kompleksitas dalam suatu tugas, seorang karyawan, termasuk auditor dapat mengalami tekanan kerja. Kompleksitas audit dapat menyebabkan akuntan berperilaku disfungsional. Jika hal tersebut terjadi, maka kinerja pun akan berkurang sehingga akan mempengaruhi *judgment* yang diambil oleh auditor. Kompleksitas tugas merupakan penentu terbaik dari proses penetapan keputusan dan strategi. Ketika dihadapkan pada tugas dengan tingkat kompleksitas yang rendah, pembuat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keputusan cenderung menggunakan proses keputusan kompensasi, sedangkan ketika dihadapkan pada penugasan dengan tingkat kompleksitas yang tinggi, mereka cenderung menggunakan proses non-kompensasi dan berfokus pada informasi yang ketat (Pratomo, 2016).

Kompleksitas tugas bisa diartikan dimana tingkat kemampuan seorang auditor dalam menentukan keputusan. Banyaknya jumlah informasi yang harus diproses dan tahapan pekerjaan yang harus dilakukan untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan menunjukan auditor dalam posisi tingkat kompleksitas tugas (Kahfi Lubis, 2019). Kompleksitas tugas merupakan tugas yang tidak terstruktur, sulit untuk dipahami dan ambigu. Dimana seorang auditor harus menghadapi akan adanya kompleksitas tugas yang dapat mempengaruhi hasil dari kinerja audit *judgement*. Dalam hal ini, kompleksitas tugas yang telah dihadapi oleh seorang auditor akan membuat pengetahuannya bertambah.

Semakin tinggi kompleksitas tugas maka semakin tinggi pula perilaku disfungsional audit yang dilakukan auditor dalam melakukan tugas audit. Hal ini disebabkan karena adanya tingkat kesulitan dari tugas auditor dan adanya variabilitas tugas audit yang semakin tinggi. Peningkatan kompleksitas dalam suatu tugas atau sistem, akan menurunkan tingkat keberhasilan tugas itu (Dewi dan Wirasedana, 2015). Berdasarkan teori atribusi dijelaskan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Faktor internal dapat berupa pengetahuan dan kemampuan auditor dan faktor eksternal seperti tekanan ketaatan dan kompleksitas tugas yang dihadapi. Terkait dengan kegiatan pengauditan, tingginya kompleksitas audit ini bisa menyebabkan akuntan

berperilaku disfungsional sehingga menyebabkan penurunan kualitas audit (Dewi dan Suputra, 2019).

Menurut Ramadhani & Hajering, (2018) Kompleksitas audit juga bersifat penting karena keinginan bahwa tugas melakukan audit adalah tugas yang banyak menghadapi persoalan kompleks. Terdapat tiga alasan yang cukup mendasar mengapa pengujian terhadap kompleksitas audit untuk sebuah situasi audit perlu dilakukan. Pertama, kompleksitas audit ini diduga berpengaruh signifikan terhadap kinerja seorang auditor. Kedua, sarana dan teknik pembuatan keputusan dan latihan tertentu diduga telah dikondisikan sedemikian rupa ketika para peneliti memahami keganjilan pada kompleksitas audit. Ketiga, pemahaman terhadap kompleksitas dari sebuah audit dapat membantu tim manajemen audit perusahaan menemukan solusi terbaik bagi staf audit dan tugas audit.

2.1.3.1 Faktor-faktor Kompleksitas Tugas

Menurut Noor, et al., (2023) kompleksitas tugas dalam pengauditan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

- a. Banyaknya informasi yang tidak penting, dalam artian bahwa informasi tersebut tidak konsisten dengan kejadian yang akan diprediksikan;
- b. Adanya ambiguitas yang tinggi, yaitu beragamnya *outcome* (hasil) yang diharapkan oleh klien dari kegiatan pengauditan. Dalam pelaksanaan tugasnya yang kompleks, auditor sebagai anggota pada suatu tim audit memerlukan keahlian, kemampuan dan tingkat kesabaran yang tinggi.

2.1.3.2 Indikator Kompleksitas Tugas

Noor, et al., (2023) mengkategorikan kompleksitas tugas menjadi dua antara lain:

- a. Kesulitan auditor dalam tugas dan struktur tugas yang diberikan.
- b. Kegiatan pengauditan, tingginya kompleksitas audit ini dapat menyebabkan akuntan berperilaku disfungsional sehingga menyebabkan seorang auditor menjadi tidak konsistensi dan tidak akuntabilitas. Kompleksitas tugas yang tinggi dapat menurunkan kualitas audit judgement yang dibuat oleh auditor.

2.1.4 Komitmen Organisasi

Meskipun komitmen organisasi sudah mulai diperkenalkan oleh Etzioni pada tahun 1961, istilah ini semakin populer sejak tahun 1977 setelah dibahas oleh Staw dan Salancik yang mengajukan dua bentuk komitmen yaitu komitmen sikap (*attitudinal commitment*) dan komitmen tingkah laku (*behavioral commitment*) (Shalehah & Kirana, 2019).

Menurut Steers, (1985), komitmen organisasi merupakan rasa identifikasi (ketertarikan dan kepercayaan terhadap tujuan dan nilai organisasi), keterlibatan (kesediaan untuk berusaha sebaik mungkin demi kepentingan organisasi) dan loyalitas (keinginan untuk tetap menjadi anggota organisasi yang bersangkutan) yang dinyatakan oleh seorang pegawai terhadap organisasinya. Komitmen terhadap organisasi artinya lebih dari sekedar keanggotaan formal karena meliputi sikap menyukai organisasi dan kesediaan untuk mengusahakan tingkat upaya yang tinggi bagi kepentingan organisasi demi pencapaian tujuan. Penelitian-penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang komitmen organisasi telah menghadirkan suatu pandangan yakni munculnya konsensus tentang komitmen organisasi dalam konteks multi dimensional. Penelitian-penelitian tersebut di antaranya menguji pengaruh komitmen organisasi terhadap disfungsional audit, kepuasan kerja karyawan, dan kinerja auditor (Shalehah & Kirana, 2019).

Komitmen organisasional menciptakan kekuatan untuk menyeimbangkan kecenderungan disfungsional. Seiring dengan peningkatan komitmen, organisasi tidak dipandang sebagai musuh dan manipulasi tidak diperlukan untuk mendapatkan yang diinginkan. Seseorang yang memiliki keyakinan kuat terhadap organisasi dan bersedia untuk bekerja keras untuk mencapai tujuan organisasi, akan kurang menerima perilaku disfungsional untuk mencapai tujuan pribadi (Triono, 2020). Teori atribusi menjelaskan bahwa keinginan seseorang untuk melakukan disfungsional akan berkurang jika ia memiliki rasa loyalitas terhadap organisasinya.

Menurut Yusuf & Syarid, (2018) komitmen organisasi dapat ditunjukkan melalui keterandalan organisasi serta kepuasan kerja. Penelitian Istiqomah.P.P & Y, (2017) menyebutkan komitmen organisasi merupakan ketertarikan dan kepercayaan terhadap tujuan dan nilai organisasi, kesediaan untuk berusaha sebaik mungkin demi kepentingan organisasi, dan keinginan untuk loyal menjadi anggota organisasi yang bersangkutan yang dinyatakan karyawan terhadap organisasinya. Komitmen terhadap organisasi artinya lebih dari sekedar keanggotaan formal, karena meliputi sikap menyukai organisasi dan kesediaan untuk mengusahakan tingkat upaya yang tinggi bagi kepentingan organisasi demi pencapaian tujuan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komitmen tersebut ditunjukkan oleh kerja yang gigih (*persistence*) walaupun dibawah tekanan sekalipun. Individu yang mempunyai komitmen organisasi akan bekerja lebih baik daripada yang tidak berkomitmen (Steers, 1985).

2.1.4.1 Faktor Komitmen Organisasi

Menurut Edison, *et al.*, (2018), faktor yang mempengaruhi komitmen organisasi adalah:

a. Logis

Karyawan akan bertahan dalam organisasi karena melihat adanya pertimbangan logis, misalnya memiliki jabatan yang strategis dan berpenghasilan cukup atau karena faktor kesulitan untuk mencari pekerjaan lain yang lebih baik..

b. Lingkungan

Karyawan yang memiliki komitmen terhadap organisasi karena lingkungan yang menyenangkan, merasa dihargai, memiliki peluang untuk berinovasi, dan dilibatkan dalam pencapaian tujuan organisasi.

c. Harapan

Karyawan memiliki kesempatan yang luas untuk berkarier dan kesempatan untuk meraih posisi yang lebih tinggi, melalui sistem yang terbuka dan transparan.

d. Ikatan Emosional

Karyawan yang merasa ada ikatan emosional yang tinggi, contohnya merasakan suasana kekeluargaan dalam organisasi, atau organisasi telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan jasa yang luar biasa atas kehidupannya, atau dapat juga karena memiliki hubungan kerabat/keluarga.

2.1.4.2 Indikator Komitmen Organisasi

Menurut Luthans dalam Chaniago, (2020) terdapat 3 indikator dalam komitmen organisasi yaitu:

a. Keterikatan

Keterikatan terlaksana dalam bentuk kepercayaan karyawan terhadap organisasi jika dilakukan dengan memodifikasi tujuan organisasi. Sehingga mencakup beberapa tujuan pribadi para karyawan atau organisasi memasukkan pula kebutuhan dan keinginan mereka dalam tujuan organisasi. Hal ini dibutuhkan untuk saling mendukung diantara para karyawan untuk mencapai tujuan organisasi. Suasana tersebut akan membawa karyawan dengan rela menyumbangkan sesuatu bagi tercapainya tujuan organisasi karena karyawan yang dipercaya menerima tujuan organisasi tersebut telah dipilih dan direncanakan untuk memenuhi kebutuhan pribadi mereka pula.

b. Keterlibatan

Keterlibatan karyawan dalam semua aktivitas kerja penting untuk diperhatikan karena adanya keterlibatan karyawan mendorong mereka saling bekerjasama dengan baik antar rekan kerja. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk melibatkan semua karyawan adalah dengan mendorong partisipasi mereka dalam berbagai pembuatan keputusan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat menimbulkan keyakinan pada karyawan bahwa apa yang telah diputuskan merupakan keputusan secara bersama.

c. Loyalitas

Loyalitas karyawan terhadap organisasi memiliki makna kesediaan seseorang untuk mempererat hubungan dengan organisasi, dengan mengorbankan kepentingan pribadinya tanpa mengharapkan apapun. Kesediaan karyawan untuk mempertahankan diri bekerja dalam organisasi merupakan hal yang penting dan menunjang komitmen mereka terhadap organisasi dimana mereka bekerja. Hal ini dapat dilakukan apabila karyawan merasakan adanya keamanan dan kepuasan dalam organisasi.

2.1.5 Time Budget Pressure

Menurut Wahyuni & Sofyan, (2022) tekanan anggaran waktu adalah kendala waktu yang timbul atau mungkin timbul dari keterbatasan sumber daya (waktu) yang dialokasikan untuk pelaksanaan tugas audit. Auditor seringkali bekerja dalam keterbatasan waktu, untuk itu setiap KAP perlu membuat anggaran waktu dalam penugasan auditnya. Anggaran waktu dibutuhkan untuk menentukan kos audit dan mengukur kinerja auditor. Akan tetapi, seringkali anggaran waktu tidak sesuai dengan realisasi atas pekerjaan yang dilakukan, akibatnya muncul perilaku disfungsional yang menyebabkan kualitas audit lebih rendah. Saat menghadapi tekanan anggaran waktu, auditor akan memberikan respon dengan dua cara yaitu, *fungsional* dan *disfungsional*. Tipe *fungsional* adalah perilaku auditor untuk bekerja lebih baik dan menggunakan waktu sebaik-baiknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan, tipe *disfungsional* adalah perilaku auditor yang membuat penurunan kualitas audit (Istiqomah.P.P & Y, 2017).

Time budget pressure atau tekanan anggaran waktu adalah suatu keadaan yang menunjukkan auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun atau terdapat pembatasan waktu dalam anggaran yang sangat ketat dan kaku. Ketika menghadapi tekanan anggaran waktu, auditor akan memberikan respon dengan dua cara, yaitu *fungsional* dan *disfungsional* (Pranyanita & Sujana, 2019). Menurut teori atribusi jika tekanan yang diberikan kepada auditor semakin tinggi maka besar peluang akan terjadinya disfungsional auditor.

Tekanan anggaran waktu diperlukan auditor dalam melaksanakan tugasnya dalam memenuhi permintaan klien pada waktu yang tepat dan sebagai salah satu bentuk kunci keberhasilan karir auditor pada masa yang akan datang. Apabila anggaran waktu direncanakan oleh auditor semakin pendek dan sulit dicapai, maka hal ini akan menimbulkan tingkat tekanan yang besar bagi auditor, ia akan melakukan segala cara yang dianggap dapat menyelesaikan tugasnya tepat pada waktunya. Perilaku tersebut dapat berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan (Rahmawati & Halmawati, 2020). Menurut Rohman, (2018) *Time pressure* memiliki dua dimensi, yaitu *time budget pressure* keadaan di mana auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran yang telah disusun, atau terdapat pembatasan waktu dalam anggaran yang sangat ketat) dan *time deadline pressure* kondisi di mana auditor dituntut untuk menyelesaikan tugas audit tepat pada waktunya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi undang-undang
Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Auditor yang menyelesaikan tugas melebihi waktu normal yang telah dianggarkan cenderung dinilai berkinerja buruk dan sulit mendapatkan promosi. Akhir-akhir ini tuntutan *time pressure* pada profesi auditor semakin besar. Jadi tekanan anggaran waktu merupakan faktor yang memengaruhi kinerja auditor dan predikat KAP-nya. Semakin auditor KAP mampu mengalokasikan waktu secara tepat, maka diyakini kos audit yang dianggarkan juga efisien sehingga auditor tersebut dapat menyelesaikan tugasnya dengan efektif dan efisien. Banyak studi telah menunjukkan bahwa audit *time budget pressure* telah meningkat dari waktu ke waktu. Penelitian menunjukkan bahwa efektivitas audit dapat terpengaruh secara negatif sebagai akibat dari auditor terlibat dalam perilaku *disfungsional* (misalnya, *premature sign-off* dan *underreporting of time*) dalam rangka memenuhi anggaran waktu mereka (Hana Arsantini & Wiratmaja, 2018).

2.1.5.1 Indikator Time Budget Pressure

Menurut Dutadasanovan, (2013) bahwa ada beberapa indikator yang menjadi penilaian kinerja seorang auditor untuk mengetahui sejauh mana *time budget pressure* akan berpengaruh terhadap kualitas audit yang akan dihasilkan oleh auditor indikator tersebut adalah :

a. Pemahaman auditor atas *Time Budget*

Sebelum melakukan tugas audit, seorang auditor harus mengetahui dengan pasti tentang *time budget* yang telah disepakati oleh manajer (kepala SKPD) dengan klien (SKPD yang diperiksa). Hal ini sangat penting karena dengan mengetahui pemahaman atas *time budget* itu kita dapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

mengetahui seberapa besar auditor merasakan tekanan yang ditimbulkan oleh *time budget*.

b. Tanggung Jawab Auditor atas *Time Budget*

Dalam melaksanakan *time budget*, seorang auditor harus memahami tanggung jawab yang harus diselesaikan dan target-target yang harus dicapai serta tanggung jawab untuk menjaga agar proses audit berjalan efisien dan sesuai dengan *time budget* yang ditetapkan.

c. Penilaian Kinerja yang Dilakukan oleh Atasan

Time budget pressure merupakan suatu alat untuk mengukur kinerja seorang auditor dalam memeriksa laporan keuangan. Atasan akan menilai tingkat kinerja seorang auditor dilihat dari bagaimana auditor itu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh atasan.

d. Frekuensi Revisi *Time Budget*

Permintaan auditor untuk dapat melakukan revisi atas *time budget* jika terdapat masalah dalam melakukan tugas audit akan menimbulkan suatu tekanan pada auditor yang akan berpengaruh terhadap kualitas audit yang akan dihasilkan

Tekanan anggaran waktu adalah keadaan yang menunjukkan auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun atau terdapat pembatasan waktu dan anggaran yang sangat ketat dan kaku (Jemada, 2020). Penyusunan anggaran waktu dilakukan pada tahap awal dari audit, yaitu pada tahap perencanaan. Walaupun banyak penelitian yang mengatakan bahwa anggaran waktu sebagian besar memberikan pengaruh

terhadap kualitas audit, namun anggaran waktu bergantung kepada profesionalisme auditor yang bersangkutan ketika melakukan audit.

2.1.6 Sifat *Machiavellianisme*

Menurut P. Robbins & A. Judge, (2008) Kepribadian *machiavellian* ditandai oleh manipulasi dan eksploitasi orang lain, ketidaktahuan yang sinis terhadap moralitas, dan fokus pada kepentingan diri sendiri dan penipuan. *Machiavellianisme* diperkenalkan oleh Niccolo Machiavellian seorang ahli filsuf politik yang berasal dari Itali. Tulisan Machiavelli, (2008) menyatakan bahwa *machiavellianisme* merupakan sebuah paham atau ajaran yang membolehkan segala cara untuk memperkuat kekuasaan seorang pemimpin melalui tindakan-tindakan yang melawan moral sekalipun. *Machiavellianisme* dikaitkan dengan kepribadian manipulatif dan eksploitatif yang ditunjukkan oleh para penguasa yang diharapkan dapat mewujudkan tujuan dan mempertahankan kekuasaannya (Robfilard, 2021).

Pribadi *Machiavellian* adalah sifat kepribadian yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam suatu organisasi. Sifat *Machiavellian* yang tinggi bisa membuat seseorang menggunakan perilaku yang manipulatif dan curang dalam meraih tujuan (Wahyuni, 2019). Penelitian Setiyani & Saud, (2018) juga menyatakan bahwa sifat *machiavellian* merupakan suatu persepsi atau keyakinan yang diyakini tentang hubungan antar personal. Persepsi ini akan membentuk suatu kepribadian yang menjadi dasar untuk menentukan sikap dalam berhubungan dengan orang lain. Sifat *machiavellian* menghalalkan segala cara untuk mencapai tujuan meningkatkan peluang bagi auditor untuk melakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku disfungsional. Hal tersebut memunculkan pertanyaan apakah auditor sebenarnya menemukan kesalahan pada laporan keuangan namun dengan sengaja memanipulasi hasilnya, atau auditor memang tidak memiliki kemampuan dalam menemukan masalah audit (Pranyanita & Sujana, 2019).

Profesi akuntan (Auditor) dituntut untuk mempunyai tanggung jawab etis yang bahkan lebih daripada tanggung jawab profesi lainnya. Eksistensi profesi sangat bergantung pada kepercayaan masyarakat sebagai pengguna jasa profesi. Harkaneri, (2013) mendefinisikan etika sebagai seperangkat prinsip moral yang membedakan yang baik dari yang buruk. Jika di profesi lain mendapatkan penugasan dari pengguna jasa dan bertanggung jawab juga kepadanya, sementara akuntan (Auditor) mendapat penugasan dan memperoleh *fee* dari perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan, namun bertanggung jawab kepada pengguna laporan keuangan (Robfilard, 2021). Tidak ada perbedaan signifikan dalam *Machiavellianisme* dan kecerdasan atau status sosial. kepribadian tersebut sangat dekat dalam kepribadian setiap orang. Individu *Machiavellian* adalah orang-orang yang memiliki masalah secara logis dan pemilihan tindakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan terlepas dari dampaknya bagi orang lain sehingga lebih cenderung membuat pilihan tidak etis (Robfilard, 2021).

Penelitian yang dilakukan Arisa & Hanifah, (2022) menyatakan bahwa *machiavellianism* adalah dimensi kepribadian yang mencerminkan tingkat penyimpangan, termasuk upaya seseorang untuk mencapai kepentingan pribadinya. Seseorang yang memiliki sifat *machiavellian* tinggi, cenderung tidak peduli dengan nilai kejujuran dan integritas, tetapi juga cenderung tidak mematuhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aturan. Mudrack dalam Arisa & Hanifah, (2022) menyatakan seseorang yang memiliki sifat *machiavellian* cenderung melakukan perilaku disfungsional audit untuk menghadapi tekanan yang ada di lingkungan audit. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kartana, (2021) juga mengindikasikan bahwa akuntan yang bekerja di bidang pajak sifat memiliki kecenderungan akuntan untuk menerima perilaku-perilaku dilematis yang berhubungan dengan etika profesinya. Individu dengan sifat *machiavellian* tinggi cenderung memanfaatkan situasi untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan lebih memiliki keinginan untuk tidak taat pada aturan. Teori atribusi menjelaskan bahwa sifat *machiavellianisme* berhubungan dengan *disfungsional auditor* yaitu sifat mementingkan diri sendiri atau egois dalam diri seseorang akan berpeluang terjadi dan tidak terjadinya perilaku seseorang.

Menurut Saputri dan Wirama (2015) sifat Machiavellian berakibat pada sikap yang tidak lagi memandang integritas dalam mencapai tujuan sehingga sifat Machiavellian memiliki dampak buruk kepada auditor. Oleh karena itu, auditor yang memiliki sifat Machiavellian dapat mempengaruhi perilaku auditor untuk menyimpang terhadap standar audit dan etika profesi. Hal tersebut dikarenakan sifat Machiavellian yang mendorong auditor untuk melakukan perbuatan yang berbenturan dengan etika profesi dan berdampak pada kepatuhan auditor terhadap standar audit sehingga menimbulkan perilaku disfungsional audit.

Berdasarkan pada teori atribusi, menjelaskan bagaimana individu mengaitkan penyebab atau alasan atas perilaku seseorang, khususnya untuk meneliti bagaimana perilaku auditor dengan adanya faktor-faktor yang

mempengaruhi perilaku disfungsional auditor dalam audit yang dipengaruhi faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor internal individu yang dapat mempengaruhi disfungsional audit adalah sifat *machiavellianisme*. Ketika individu dengan sifat *Machiavellianisme* terlibat dalam proses audit, mereka mungkin cenderung melakukan manipulasi, pemalsuan data, atau tindakan tidak etis lainnya untuk mencapai hasil yang menguntungkan bagi mereka sendiri dan cenderung melakukan tindakan *disfungsional*.

Menurut Shafer & Simmons dalam Widyawati, (2017) sifat *machiavellian* merupakan suatu persepsi yang diyakini tentang hubungan antar personal. Persepsi ini akan membentuk tiga hal yang mendasari dari sifat *machiavellian*, yaitu:

- a. Mendukung taktik manipulatif seperti tipu daya atau kebohongan;
- b. Pandangan atas manusia yang tidak menyenangkan, misalnya lemah, pengecut, dan mudah dimanipulasi;
- c. kurangnya perhatian terhadap moral konvensional.

2.1.6.1 Indikator Sifat *Machiavellianisme*

Adapun indikator-indikator yang dapat mempengaruhi sifat *machiavellian* adalah :

- a. Afeksi

Merupakan aspek kepribadian yang berupa perasaan atau emosi pada diri individu. Chaplin (1995) menjelaskan afeksi sebagai “satu kelas yang luas dari proses-proses mental, termasuk perasaan, emosi suasana hati, dan temperamen. Perkembangan afeksi pada setiap periode perkembangan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia seperti: masa bayi, masa kanak-kanak, masa remaja, masa dewasa dan masa lanjut usia.

b. Komitmen Ideologis Rendah

Mowday (1982) mendefinisikan komitmen sebagai kekuatan relatif dari identifikasi individu dan keterlibatannya sebagai kekuatan relative dari identifikasi individu dengan organisasi kerja. Sedangkan Mitchell (1982) memandang komitmen sebagai suatu orientasi nilai terhadap kerja yang menunjukkan bahwa individu sangat memikirkan pekerjaannya. Dimana pekerjaan memberikan kepuasan hidup, dan pekerjaan memberikan status bagi individu. Komitmen adalah suatu janji terhadap diri sendiri atau kepada orang lain. Apabila komitmen seseorang kecil atau rendah maka janji serta tekad untuk tujuan tertentu akan susah di capai. Seseorang dengan komitmen ideologis rendah akan cenderung tidak bisa memberikan suatu keputusan dengan tepat, dan lebih sering untuk mengikuti pendapat atau keputusan orang lain.

c. Ego

Egois berasal dari kata ego, ego yang berarti aku dalam bahasa Yunani. Seseorang yang disebut egois yaitu yang selalu mementingkan dirinya sendiri di atas kepentingan orang lain. Seseorang egois merupakan seseorang yang takut kehilangan apa yang dimiliki atau haknya. Sikap egois merupakan kelanjutan dari apa yang telah diterima selama ini. Seseorang dengan sifat egois tidak akan mepedulikan keadaan sekitar, dan lebih mementingkan kepentingan pribadi. Sifat semacam ini adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sifat yang tidak bisa diajak dalam berorganisasi dan akan lebih sulit jika diperkerjakan didalam lingkungan yang selalu bekerjasama.

d. Manipulatif

Pengertian manipulatif adalah suatu tindakan memanipulasi yang berasal dari kata dasar Manipulasi yang berarti sebuah proses rekayasa dengan melakukan penambahan, pensembunyian, penghilangan atau pengkaburan terhadap suatu bagian atau keseluruhan sebuah realitas, kenyataan, fakta-fakta ataupun data-data yang dilakukan berdasarkan sistem perancangan sebuah tata sistem nilai, manipulasi adalah bagian penting dari tindakan menanamkan gagasan, sikap, sistem berfikir, perilaku dan kepercayaan tertentu.

e. Agresif

Perilaku agresif cenderung bersikap otoriter yang bermain perintah. Individu yang bertipe agresif selalu tidak mempertimbangkan kepentingan orang lain, yang ada hanya kepentingan pribadinya. Apapun yang menjadi keinginannya maka itu harus dilaksanakan. Orang yang berperilaku agresif, akan menemui berbagai kesulitan pada waktu bekerja pada tim. Ciri-ciri seseorang yang mempunyai sifat agresif : 1) Jujur, terbuka namun cara mengungkapkan perasaan tidak tepat; 2) Cenderung memaksakan kehendak; 3) Diliputi rasa marah dan menyalahkan; 4) Ingin menjatuhkan orang lain.

2.1.7 Kompensasi Finansial

Menurut Rostikawati, (2024) Kompensasi finansial adalah segala sesuatu yang diterima karyawan sebagai balas jasa atas kerja mereka di suatu organisasi. Kompensasi biasanya terdiri dari kompensasi langsung dan tidak langsung. Kompensasi langsung meliputi gaji pokok atau upah/*wages* dan gaji variabel/*insentif*, sedangkan kompensasi tidak langsung berupa tunjangan-tunjangan/benefits yang diberikan oleh organisasi kepada karyawannya. Tujuan pemberian kompensasi antara lain untuk menarik orang-orang yang berkualitas agar bergabung ke dalam organisasi, untuk memotivasi anggota organisasi agar lebih produktif, dan untuk mempertahankan karyawan agar tetap bekerja di dalam organisasi.

Penentuan kompensasi dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, seperti penawaran dan permintaan tenaga kerja, serikat pekerja, peraturan pemerintah, kemampuan organisasi dan sebagainya. Keadilan merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan kompensasi, baik keadilan internal maupun eksternal. Untuk menjamin keadilan internal organisasi dapat melakukan evaluasi pekerjaan, sedangkan untuk memastikan keadilan eksternal dapat dilakukan dengan survei gaji/upah. Sebuah organisasi membutuhkan dan harus memperoleh personil yang berkualitas, dan perusahaan menyusun kebijakan kompensasi untuk memotivasi kepada karyawan agar lebih semangat bekerja, dan mendapatkan rasa kenyamanan dan keamanan dari sebuah organisasi tempat setiap karyawan bekerja.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seorang yang bekerja selayaknya mendapatkan kompensasi finansial berupa gaji, tunjangan, bonus, dan skema insentif lainnya atas prestasi kerjanya. Gaji pokok biasanya dibayarkan sebulan sekali berdasarkan golongan atau pangkat atau jabatan setiap personel. Tunjangan dapat beraneka bentuk seperti tunjangan lauk-pauk, tunjangan keluarga, tunjangan hari raya dan sebagiannya yang menambah *take home pay* (uang yang diterima) personel.

Auditor yang tidak memperoleh kompensasi memuaskan dari kantor akuntan cenderung akan tidak memiliki komitmen tinggi terhadap organisasi. Nilai kompensasi ini sering menjadi penyebab adanya perilaku disfungsional audit karena sering kali auditor berada di posisi dilema. Dilema antara standar kode etik profesi yang harus dipatuhi namun disisi lain kompensasi yang tinggi juga dibutuhkan bagi tujuan pribadi auditor (Nyoman, 2015). Teori atribusi menjelaskan bahwa kompensasi finansial memiliki hubungan dengan perilaku *disfungsional auditor* yaitu imbalan yang diberikan kepada auditor sangat mempengaruhi seseorang auditor untuk melakukan perilaku *disfungsional auditor* yaitu ketika mereka puas atau tidaknya dengan imbalan yang diberikan atas kontribusinya terhadap perusahaan atau organisasi tempat auditor bekerja.

Kompensasi yang berarti sebuah apresiasi dari perusahaan untuk karyawannya dengan maksud memotivasi personal agar lebih giat bekerja sehingga kinerja di masa depan dapat lebih baik. Kompensasi finansial/uang ini diberikan untuk menaikkan semangat dan produktivitas kerja karyawan. Upah, gaji, insentif yang diberikan secara langsung ataupun tidak merupakan beberapa contoh kompensasi finansial.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.7.1 Faktor-faktor Kompensasi Finansial

Faktor-faktor yang mempengaruhi kompensasi finansial menurut (Mondy dan Noe, 2016) :

1. Kelayakan dalam pemberian gaji pokok;
2. Kelayakan dalam pemberian tunjangan makanan;
3. Kelayakan dalam pemberian tunjangan hari raya;
4. Kompensasi finansial dapat mengikat karyawan;
5. Ketepatan waktu dalam pemberian kompensasi;
6. Kompensasi finansial dapat memenuhi kebutuhan minimal karyawan;
7. Kompensasi finansial memberikan dorongan untuk menyelesaikan pekerjaan;
8. Kompensasi finansial dapat memperbaiki kehadiran karyawan;
9. Sistem upah yang adil dan sesuai dengan harapan karyawan;
10. Kompensasi finansial dapat menimbulkan loyalitas.

2.1.7.2 Indikator Kompensasi Finansial

Menurut Rivai dan Sagala dalam Tingkir, (2015) indikator kompensasi finansial adalah :

- A. Kompensasi finansial secara langsung dengan indikator :
 - 1) Gaji : Balas jasa dalam bentuk uang tenaga kerja;
 - 2) Upah : Balas jasa untuk tenaga kerja dihitung berdasarkan jam kerja;
 - 3) Insentif : Balas jasa untuk tenaga kerja tertentu yang bekerja diatas standar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

B. Kompensasi finansial tidak langsung dengan indikator :

- 1) Tunjangan kehadiran : Balas jasa berupa tunjangan yang didasarkan pada tingkat kehadiran tenaga kerja;
- 2) Program proteksi : Balas jasa perusahaan yang berupa jaminan asuransi
- 3) Kompensasi waktu tidak bekerja : Balas jasa berupa hari libur
- 4) Fasilitas : Balas jasa perusahaan berupa sarana prasarana yang dibutuhkan tenaga kerja.

2.2 Pandangan Islam

Kekhawatiran akan merebaknya kasus penyimpangan perilaku, dapat mengikis kepercayaan masyarakat terhadap laporan hasil pemeriksaan dan profesi pada Kantor Akuntan Publik. Auditor yang baik pada prinsipnya dapat dicapai jika auditor menerapkan standar-standar dan prinsip-prinsip audit, bersikap bebas tanpa memihak (Independen), serta mentaati kode etik profesi. Allah Subhanahu wata'ala berfirman dalam QS. Al-Nisa: 135.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapak dan kaum kerabatmu. Jika ia kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutar balikkan [kata-kata] atau enggan menjadi saksi, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui segala apa yang kamu kerjakan. (Al-Nisa' ayat 135).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maksud dari ayat diatas adalah setiap anggota profesi akuntan harus memiliki etika dan akuntan harus memiliki karakter yang baik, jujur, adil, dan dapat dipercaya dalam menyelesaikan pekerjaannya. Karena apa yang kita kerjakan ada yang lebih mengetahui yaitu pemilik alam semesta ini.

Dalam ayat ini juga dijelaskan bahwa kita harus berani bersaksi terhadap hal yang sebenarnya terjadi dan jangan mengikuti hawa nafsu untuk menyimpang dari sebuah kebenaran. Meskipun dengan keadaan yang baik ataupun buruk, tetaplah berdiri pada kebenaran dan jangan pernah mendekati hal yang menyimpang. Karena pada hakekatnya, segala yang ada di dunia ini adalah milik Sang Pencipta dan akan kembali kepada-Nya. Dalam konteks audit, berbuat kecurangan dalam memanipulasi laporan keuangan dan bersaksi bahwa tindakan itu benar adalah hal yang harus di jauhi dan dihindarkan.

Allah Subhanahu wata'ala berfirman dalam QS. Al-Muthaffifin: 1-3

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ۝
الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ۝
وَإِذَا كَالُواهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ ۝

Artinya: “Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi, dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi.” (QS. Al-Muthaffifin: 1-3).”

Allah menurunkan ayat-ayat ini sebagai ancaman kepada orang-orang yang curang dalam menimbang dan menakar. Orang-orang yang mengurangi takaran dan timbangan mendapat dosa yang besar karena dengan perbuatan itu,

dia dianggap telah memakan harta orang lain tanpa kerelaan pemiliknya. Ayat ini mengingatkan manusia untuk menjauhi praktek-praktek yang merugikan orang lain dan ancaman hukumannya sangat besar di dunia dan akhirat. Tentu saja, kata curang dalam pengertian yang lebih luas, bisa melingkupi segala hal yang dilakukan. Dalam konteks audit, manipulasi atau kecurangan akan muncul dalam bentuk perilaku disfungsional audit. Ayat-ayat tersebut melarang auditor untuk melakukan perilaku penyimpangan audit seperti penyampaian opini audit yang tidak sesuai dengan keadaan keuangan suatu perusahaan.

2.3 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan dan referensi juga perbandingan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul penelitian	Hasil Penelitian
1	Farida Agustin, Basuki Rahmat dan Vivin Novalia (2023)	Pengaruh Kompensasi Finansial Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Abbro Bros Steel	Kompensasi finansial dan motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan
2	Franco Benony Limba, Rita JD Atarwaman, Chelsea Hetharie (2022)	Pengaruh kompleksitas tugas, komitmen profesional dan tekanan anggaran waktu pada perilaku disfungsional auditor (studi empiris pada kantor BPKP Perwakilan Provinsi Maluku)	Kompleksitas tugas dan komitmen profesional berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsional auditor sedangkan tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh terhadap perilaku disfungsional auditor.
3	Dewa Ayu Melly Dewayanti, Ni Putu Shinta Dewi, Ni Wayan	Pengaruh Kepemimpinan autentik, nilai etika perusahaan, tekanan anggaran waktu dan kompleksitas tugas terhadap	Kepemimpinan autentik dan nilai etika perusahaan tidak berpengaruh terhadap perilaku disfungsional audit, tekanan anggaran waktu berpengaruh negative terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	4	Rustiarini (2022)	perilaku disfungsional auditor pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali	perilaku disfungsional audit sedangkan kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsional audit
	5	Tito Marta Sugema Dasuki, Yunar Yudawati (2022)	Pengaruh Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, dan Ketaatan Aturan Akuntansi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	Pengendalian Internal, kesesuaian kompensasi dan ketaatan aturan berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi
	6	Fachrul Satria Robfilsrd (2021)	Pengaruh sifat Machiavellian, locus of control dan kepribadian hexaco terhadap perilaku disfungsional audit	Sifat Machiavellian dan locus of control berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku disfungsional audit sedangkan kepribadian hexaco berpengaruh negative dan signifikan terhadap perilaku disfungsional audit
	7	Dewa Ayu Shinta Widhiaswari, I Made Wianto Putra, Ni Nyoman Sri Rahayu Damayanti (2021)	Pengaruh tekanan anggaran waktu, locus of control, kompleksitas tugas dan turnover intention terhadap perilaku disfungsional auditor pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali	Tekanan anggaran waktu dan locus of control berpengaruh negative terhadap perilaku disfungsional auditor sedangkan kompleksitas tugas dan turnover intention berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsional auditor
	8	Ida Ayu Made Surya Wardani, Kadek Dewi Padnyawati, Putu Nuniek Hutnaleontin (2021)	Pengaruh tekanan anggaran waktu, kompleksitas tugas dan karakteristik personal terhadap perilaku disfungsional audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Denpasar	Tekanan anggaran waktu dan karakteristik personal berpengaruh terhadap perilaku disfungsional audit sementara kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsional audit
		Imam Safe'I (2021)	Pengaruh Kompensasi Finansial dan lingkungan Terhadap Kepuasan Kerja karyawan store Oraql & CO Bandar Lampung	Kompensasi Finansial dan Lingkungan Kerja berpengaruh Positif terhadap Kepuasan Kerja Karyawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

11

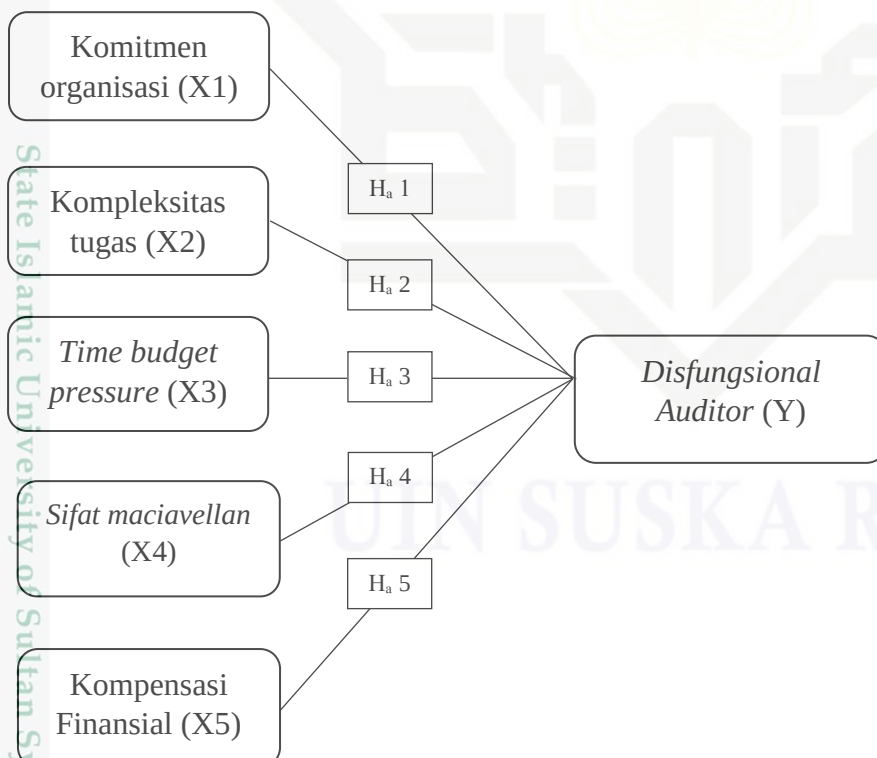
© Himpunan Ilmiah UIN SUSKA RIAU

Ni Made Puti Utami Dewi, Ni Wayan Rustiarini, Ni Putu Shinta Dewi (2020)	Pengaruh Kompleksitas tugas, time budget pressure dan gaya kepemimpinan terhadap perilaku disfungsional audit	Kompelsitas tugas dan time budget pressure berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsional audit sedangkan gaya kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap perilaku disfungsional audit
Ida Ayu Widya Krisna Dewi dan I.D.G. Dharma Suputra (2019)	Pengaruh kompleksitas tugas, komitmen organisasi dan time budget pressure pada perilaku disfungsional auditor	Kompleksitas tugas dan time budget pressure berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsional auditor sedangkan komitmen organisasi berpengaruh negative terhadap perilaku disfungsional auditor.

Sumber : Penelitian Terdahulu

2.4 Kerangka Konseptual Penelitian

Gambar 2. 1
Kerangka Konseptual



Sumber: Data olahan, 2024

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.5 Hipotesis Penelitian

2.5.1 Pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap *Disfungsional Auditor*

Kompleksitas tugas dapat diartikan sebagai keadaan dimana seorang auditor dihadapkan pada persoalan yang kompleks dalam menjalankan tugasnya dan individu tersebut memiliki keterbatasan kemampuan untuk menyelesaikannya (Dewi dan Wirasedana, 2015). Semakin tinggi kompleksitas tugas maka semakin tinggi pula perilaku disfungsional audit yang dilakukan auditor dalam melakukan tugas audit. Hal ini disebabkan karena adanya tingkat kesulitan dari tugas auditor dan adanya variabilitas tugas audit yang semakin tinggi. Peningkatan kompleksitas dalam suatu tugas atau sistem, akan menurunkan tingkat keberhasilan tugas itu.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hana Arsantini & Wiratmaja, (2018) & Dewi & Wirasedana, (2015) menyatakan *task complexity* berpengaruh positif pada *dysfunctional audit*. Berdasarkan penjelasan tersebut dan penelitian sebelumnya maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1: Kompleksitas tugas berpengaruh signifikan terhadap *disfungsional auditor* tahun 2023.

2.5.2 Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap *Disfungsional Auditor*

Komitmen organisasi dapat diartikan sebagai kekuatan individu dan keterlibatannya dalam organisasi. Karyawan yang memiliki komitmen akan bekerja lebih giat, tetap tinggal dalam organisasi dan memberikan kinerja yang efektif (Pratiwi *et al.*, 2019). Komitmen organisasi merupakan rasa identifikasi (ketertarikan dan kepercayaan terhadap tujuan dan nilai organisasi), keterlibatan (kesediaan untuk berusaha sebaik mungkin demi kepentingan organisasi) dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

loyalitas (keinginan untuk tetap menjadi anggota organisasi yang bersangkutan) yang dinyatakan oleh seorang pegawai terhadap organisasinya (Shalehah & Kirana, 2019).

Komitmen organisasi menunjukkan kekuatan relatif untuk berpihak dan terlibat dalam organisasi, keinginan untuk berusaha sekuat tenaga untuk organisasi, termasuk juga keinginan untuk bertahan dalam organisasi merupakan orientasi individu terhadap organisasi dalam hal loyalitas, identifikasi dan keterlibatan. Tingkat komitmen organisasi yang tinggi akan dikaitkan dengan dysfunctional audit behavior hal ini dilakukan dengan tujuan untuk tetap mempertahankan organisasi tempat mereka bekerja (Herliza & Setiawan, 2019). Hasil penelitian Setiawan & Fitri, (2020) dan Pratiwi *et al.*, (2019) komitmen organisasi berpengaruh terhadap *dysfunctional auditor*. Dari uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap *disfungsional auditor* tahun 2023.

2.5.3 Pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap *Disfungsional Auditor*

Tekanan anggaran waktu merupakan waktu yang dialokasikan kepada para auditor dalam menyelesaikan suatu tugas audit. Tekanan anggaran waktu dapat berpengaruh positif terhadap perilaku *disfungsional auditor*. Pemberian tekanan anggaran waktu yang terbatas akan tetapi pekerjaan yang dikerjakan oleh auditor memiliki tingkat kesulitan yang tinggi, maka hal tersebut dapat memberikan tekanan kepada para auditor dalam menjalankan penugasan audit. Situasi ketika auditor di batasi pada tekanan anggaran waktu yang ketat atau singkat akan memotivasi auditor untuk melewati atau mengabaikan beberapa prosedur audit,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan pekerjaan dengan terburu-buru dan kurang teliti sehingga penugasannya dapat selesai pada waktunya tanpa memperhatikan hasil temuan audit (Widhiaswari *et al.*, 2021).

Di sisi lain, auditor juga dituntut untuk menyelesaikan tugasnya tepat waktu dalam upaya menjaga profesionalitasnya. Auditor juga biasanya beranggapan bahwa evaluasi kinerja dan kemajuan karir mereka dalam KAP sangat berkaitan dengan kemampuan untuk menyelesaikan tugas audit dengan tepat waktu dan sesuai dengan anggaran yang ada. Pengungkapan dalam konteks laporan keuangan memiliki makna bahwa laporan keuangan harus memberikan informasi dan penjelasan yang memadai mengenai hasil aktivitas sebuah entitas (Novius *et al.*, 2023).

Saat dihadapkan dengan tekanan anggaran waktu, sebenarnya auditor dapat merespon secara *fungsional* maupun *disfungsional*. Namun, tidak sedikit auditor yang menanggapinya dengan tidak profesional, sampai melakukan tindakan yang dapat mengurangi kualitas dari hasil pengauditan yang dilaksanakannya. Tekanan anggaran waktu menimbulkan dilema etis dalam pelaksanaan tugas audit. Berdasarkan uraian diatas bahwa semakin auditor dihadapkan pada tekanan anggaran waktu yang ketat dalam menyelesaikan penugasan auditnya maka auditor mencari jalan pintas yaitu dengan melakukan tindakan disfungsional dalam bekerja (Hana Arsantini & Wiratmaja, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari *et al.*, (2022) dan penelitian Widhiaswari *et al.*, (2021) menemukan hasil bahwa tekanan anggaran waktu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta ini milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsional auditor. Dari uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: *Time budget pressure* berpengaruh signifikan terhadap *disfungsional auditor* tahun 2023.

2.5.4 Pengaruh Sifat *Machiavellianisme* terhadap *Disfungsional Auditor*

Sifat *machiavellian* merupakan sifat yang negatif karena mengabaikan pentingnya integritas dan kejujuran dalam mencapai tujuan. Individu yang memiliki sifat *machiavellian* tinggi berusaha memanfaatkan keadaan untuk memperoleh keuntungan pribadi dan cenderung untuk tidak patuh pada peraturan (Ghosh dan Crain, 1996). Individu yang memiliki sifat *machiavellian* tinggi berusaha memanfaatkan keadaan untuk memperoleh keuntungan pribadi dan cenderung untuk tidak patuh pada peraturan (Ghosh dan Crain, 1996). Independen berarti auditor tidak mudah dipengaruhi, dan auditor tidak dibenarkan memihak kepentingan siapapun. Auditor berkewajiban untuk jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan, namun juga kepada kreditur dan pihak lain yang meletakkan kepercayaan atas pekerjaan auditor (Christiawan, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh dan penelitian Pranyanita & Sujana, (2019) menemukan hasil bahwa *machiavellianisme*, *time budget pressure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku *disfungsional auditor*. Dari uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Sifat *machiavellianisme* berpengaruh signifikan terhadap *disfungsional auditor* tahun 2023.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.5.5 Pengaruh Kompensasi Finansial terhadap *Disfungsional Auditor*

Kompensasi adalah jumlah total balas jasa yang diberikan kepada pemberi kerja dan karyawan, baik secara langsung (dalam bentuk kompensasi *finansial*) maupun tidak langsung (dalam bentuk kompensasi *non-finansial*). Besaran remunerasi harus diatur sedemikian rupa untuk mendongkrak auditor. Ini sangat penting karena staf yang membayar lebih rendah dibandingkan dengan entitas perusahaan lain dapat menyebabkan auditor mencari pekerjaan di organisasi saingan. Akibatnya, sangat penting bagi bisnis untuk mencari struktur remunerasi yang sesuai dan adil. Setiap majikan harus menahan diri untuk tidak berhenti membayar gaji karyawan mereka sebelum pekerjaan selesai atau pada waktu yang telah disepakati. Pembayaran harus dilakukan pada akhir bulan jika disepakati akan dibayarkan setiap bulan. Jika itu berakhir tanpa pembenaran, itu salah untuk melakukannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Nyoman, (2015) & Rismayanti & Putra, (2023) yang menyatakan bahwa kesesuaian kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Bartenputra, (2016) yang menyatakan bahwa kesesuaian kompensasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Dari uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H5: Kompensasi Finansial berpengaruh signifikan terhadap *disfungsional auditor* tahun 2023.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data primer. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang ada atau tidaknya pengaruh dari persepsi mengenai kompleksitas tugas (X1), komitmen organisasi (X2), *time budget pressure* (X3), sifat *Machiavellianisme* (X4), kompensasi finansial (X5), sebagai variabel independen, terhadap *dysfunctional auditor* (Y) sebagai variabel dependen. Penelitian ini dilakukan pada auditor di Kantor Akuntan Publik di wilayah Pekanbaru.

3.2 Metode Penentuan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono, (2018) mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh Penulis untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di KAP Kota Pekanbaru. Alasan memilih Pekanbaru sebagai lokasi penelitian karena posisi Pekanbaru sebagai ibukota provinsi Riau dimana sebagian besar aktivitas bisnis terpusat di kota tersebut dan jumlah auditor di Pekanbaru lebih banyak dibandingkan dengan daerah Riau lainnya.

3.2.2 Metode Pengambilan Sampel

Obyek dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Pekanbaru sebanyak 77 orang. Dalam hal ini sampel yang digunakan untuk mendukung teknik pengukuran variable dan dengan menggunakan teknik analisis data sesuai data sekunder yang telah dikumpulkan, baik teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik total sampling/sampling jenuh. Sampling jenuh adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono dalam (Herawati, *et al.*, 2015).

Tabel 3. 1
Daftar Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru

No.	Nama (KAP)	Alamat	Jumlah Auditor
1.	KAP Griselda, Wisnu & Arum (Cabang)	Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 50 A Sukajadi Pekanbaru 28122 Telp : (0761) 45200, 082391068033 Email : kapgwa_pku@yahoo.co.id , pekanbaru@kapgwa.id Website : www.kapgwa.id	10 Auditor
2.	KAP Tantri Kencana	Jl, Teratai No.18 RT 002 RW 002, Sukajadi, Pekanbaru 28121 Telp : (0761) 20044 Email : kaptantrikencana@gmail.com , tantri.kencanaaaa@gmail.com	5 Auditor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	KAP Drs. & Hardi Rekan	Jl. Ikhlas No. 1 F Kel. Labuh Baru Timur, Kec. Payung Sekaki, Pekanbaru 28291 Telp : (0761) 66464, 63879 Email : kap_drs.hardi@yahoo.com	5 Auditor
4.	KAP Eljufri	Jl. Mandala No.71 RT 001 RW 014 Kel. Tangkerang Tengah, Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru 28282	14 Auditor
5.	KAP Khairul	Jl. D.I Panjaitan No. 2D Pekanbaru 28513 Telp : (0761) 45370, 71306, 858136 Email : kap_khairul@yahoo.com	4 Auditor
6.	KAP Rama Wendra (Cabang)	Jl. Wolter Mongsidi No. 22B Pekanbaru 28113 Telp : (0761) 38354 Website : www.mcmillanwoods.co.id	7 Auditor
7.	KAP Yaniswar & Rekan (Pusat)	Gedung Gapensi Lantai 1 Jl. Jend Sudirman No. 4, Sidomulyo Timur Pekanbaru 28125 Telp : (0761) 7876040 Email: kapyaniswardanrekan@gmail.com Website : www.kapyaniswar.com	5 Auditor
8.	KAP Jojo Sunarjo & Rekan (Cabang)	Jl. Sultan Agung Asoka No. 51 Kel. Sukamulia, Kec. Sail Pekanbaru 28000 Telp : (0761) 8522998 Email : www.kapjsr.co.id	3 Auditor
9.	KAP Drs. dan Katio Rekan	Jl. Jati, No 28 B, Kp. Baru Kec, Senapelan Kota Pekanbaru Riau, 2,4 km	3 Auditor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	(Cabang)	Telpon: 085105023699 Email: kapkatioidanrekan@yahoo.com	
10	KAP Boy Febrian	Jl. Tiga dara No 3A Kel, Delima Baru kec, Binawidya, Pekanbaru, Telp: 081365465981 Email: kapboyfebriancpa@gmail.com	5 Auditor
11	KAP Selamat Sinuraya & Rekan	Jl. Paus No. 43, C Wonorejo, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru Telp. 0811-6907-799	5 Auditor
12	KAP Budiandru	Jl. Satria No. 100 A Kel. Bambu Kuning Kec. Tenayan Raya, Pekanbaru 28281 Telp. 0878-0016-1936 Email: kapbudiandrudanrekan@gmail.com Website: http://www.kapbudiandrudanrekan.com	8 Auditor
13	KAP Nurmalia Efiani	Jl. Sultan Agung Asoka Kel. Sukamulia, Kec. Sail Pekanbaru 28000	3 Auditor
Jumlah Auditor			77 Auditor

Sumber: iapi.co.id

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan untuk penelitian ini yaitu menggunakan data primer.

Data ini diperoleh dengan dua cara, yaitu penelitian pustaka (*Library Research*) dan penelitian lapangan (*Field Research*) (Sugiyono, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penelitian Pustaka (*Library Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan memperoleh data dari berbagai buku, jurnal, artikel, berita, tesis, internet dan bahan pustaka lainnya untuk memperoleh data yang terkait dengan judul pada penelitian ini.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data. Untuk mendapatkan data yang diperlukan penulis mengirimkan kuesioner baik secara langsung maupun adanya perantara pihak lain. Penulis menggunakan instrument berupa kuesioner yang diberikan kepada auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik *personally administered questionnaires*, yaitu kuesioner disampaikan dan dikumpulkan secara langsung oleh penulis. Penyebaran kuesioner dimaksudkan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan penelitian ini, yaitu data umum Auditor pada KAP dan gambaran variabel manakah yang paling mempengaruhi auditor terhadap *dysfunctional auditor*.

Pada metode pengambilan data penelitian ini, Responden akan diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan skala Likert, yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

1. Pilihan 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Pilihan 2 = Tidak Setuju (TS)
3. Pilihan 3 = Netral (N)

4. Pilihan 4 = Setuju (S)

5. Pilihan 5 = Sangat Setuju (SS)

3.4 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen variabel terikat/variabel dependen yang dinainya dipengaruhi oleh variabel bebas. Sedangkan variabel bebas/variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel terikat.

Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah *dysfunctional auditor*. Sedangkan variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu (X1) kompleksitas tugas, (X2) komitmen organisasi, (X3) *time budget pressure*, (X4) sifat *machiavellianisme* dan kompensasi finansial (X5).

Tabel 3. 2
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Kompleksitas Tugas (X2) (Putra & Rani, 2016)	Persepsi individu tentang kesulitan suatu tugas yang disebabkan oleh terbatasnya informasi dan kejelasan informasi tentang tugas tersebut, terbatasnya daya ingat serta kemampuan untuk mengintegrasikan masalah yang dimiliki oleh pembuat keputusan (Putra & Rani, 2016)	1. Tingkat kesulitan tugas 2. Struktur tugas (Putra & Rani, 2016)	Skala Likert
Komitmen Organisasi (X1)	Komitmen organisasi merupakan rasa identifikasi (ketertarikan dan kepercayaan	1. Komponen Afektif 2. Komponen Normatif 3. Komponen	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Indra & Gusti Ayu, 2020)	terhadap tujuan dan nilai organisasi), keterlibatan (kesediaan untuk berusaha sebaik mungkin demi kepentingan organisasi) dan loyalitas (keinginan untuk tetap menjadi anggota organisasi yang bersangkutan) yang dinyatakan oleh seorang pegawai terhadap organisasinya (Indra & Gusti Ayu, 2020)	Berkelanjutan (Indra & Gusti Ayu, 2020)	Skala Likert
<i>Time budget pressure</i> (X3) (Lestari, 2019)	Adanya tekanan waktu yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik kepada auditornya bertujuan untuk mengurangi biaya audit. (Lestari, 2019)	1. Kewajiban untuk melaksanakan suatu prosedur audit pada batas tertentu 2. Batas anggaran merupakan hal penting untuk dicapai 3. Anggaran waktu sebagai kendala untuk pelaksanaan prosedur audit tertentu 4. Pelaksanaan prosedur audit dalam batas anggaran waktu sulit dipenuhi 5. Ketidalcukupan anggaran waktu 6. Anggaran waktu sangat ketat (Lestari, 2019)	Skala Likert
<i>Machiavellianisme</i> (X4) (Aprilia & Nuratama, 2020)	Sikap menghalalkan segala cara demi mencapai tujuan yang diinginkan. (Aprilia & Nuratama, 2020)	1. Afeksi 2. Komitmen ideologis rendah 3. Ego 4. Manipulatif 5. Agresif	Skala Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2020)		(Aprilia & Nuratama, 2020)	
Kompensasi Finansial (Agustin et al., 2023)	Imbalan finansial, jasa dan tunjangan yang diterima karyawan sebagai balasan atas kontribusinya kepada perusahaan. (Agustin et al., 2023)	1. Kebutuhan berprestasi 2. Kebutuhan afiliasi 3. Kebutuhan kompetensi 4. Kebutuhan kekuasaan (Agustin et al., 2023)	Skala Likert
<i>Dysfunctional audit behavior</i> (Y) (Riandanu, 2018)	Perilaku disfungsional audit merupakan perilaku auditor dalam proses audit yang tidak sesuai dengan program audit yang telah ditetapkan atau menyimpang dari standar yang telah ditetapkan. (Riandanu, 2018)	1. penghentian prematur atas prosedur audit (premature sign-off), 2. penyelesaian pekerjaan tanpa melaporkan waktu sesungguhnya yang digunakan (under reporting time), 3. penggantian prosedur audit yang telah ditetapkan (altering or replacement of audit procedure). (Riandanu, 2018)	Skala likert

Sumber: Penelitian terdahulu, 2024

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda (*multiple regression*), yaitu menganalisis pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Kemudian dilakukan pengecekan dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum. (Ghozali, 2013).

3.5.2 Uji Kualitas Data

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pearson correlation*, dengan melihat nilai *r* tabel dan *r* hitung. Uji ini dilakukan untuk membandingkan nilai *r* hitung dengan *r* table untuk *degree of freedom* ($df = n-2$). *N* adalah jumlah sampel. *R* table diperoleh dari *table product moment* (Ghozali, 2013).

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji ini yaitu sebagai alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah koefisien dari waktu ke waktu. Software SPSS yang digunakan dalam penelitian ini memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic. Pengukuran untuk menentukan reliabilitas dari penelitian ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Indikator dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien keandalan (α) $\geq 0,6$ (Ghozali, 2013).

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Tingkat kenormalan data sangat penting, karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi (Ghozali, 2013). Penelitian ini menggunakan alat uji *Kolmogorov Smirnov* untuk menguji normalitas data. Dalam uji ini apabila nilai asymp sig. 2-tailed) $> 0,05$ maka distribusi data dapat dikatakan normal dan apabila nilai asymp sig. 2-tailed) $< 0,05$ maka distribusi data dapat dikatakan tidak normal.

3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model uji regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikoloniaritas. Untuk mendeteksi ada tau tidaknya multikoloniaritas, maka:

1. Jika antar variabel independen ada korelasi, dimana nilai VIF > 10 maka dapat diketahui bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
2. Jika nilai VIF < 10 maka dapat diketahui bahwa tidak ada multikoloniaritas antar variabel independen dalam model regresi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak ada multikoloniaritas antar variabel independen. (Ghozali, 2013)

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi berganda yang diuji terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan yang satu dengan yang lainnya. Metode untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji glejser. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau dapat dikatakan sebagai homokedastisitas. Penelitian ini menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji gleiser. Dalam uji gleiser jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.

3.5.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompleksitas tugas, komitmen organisasi, *time budget pressure*, sifat *machiavellian* dan kompensasi finansial terhadap *dysfunctional auditor*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari hasil penyebaran kuesioner kepada auditor yang berkerja di Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru.

Sesuai dengan permasalahan dan perumusan model yang telah dikemukakan serta kepentingan pengujian hipotesis, maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS25 yang meliputi analisis regresi linier

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berganda. Analisis linier berganda digunakan untuk menggunakan signifikansi pengaruh kompleksitas tugas, komitmen organisasi, *time budget pressure*, sifat *machiavellianisme* dan kompensasi finansial terhadap *dysfunctional auditor*. Model persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tersebut dapat ditentukan melalui persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y	= <i>Dysfunctional audit</i>
X1	= Kompleksitas tugas
X2	= Komitmen organisasi
X3	= <i>Time budget pressure</i>
X4	= <i>Machiavellianisme</i>
X5	= Kompensasi finansial
α	= Konstanta
β	= Koefisien regresi

3.5.5 Uji Hipotesis

3.5.5.1 Uji T (Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi-variasi dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara



individual terhadap variabel dependen. Variabel independen secara individu dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen apabila nilai *p value* (sig) lebih kecil dari tingkat signifikan (α). Tingkat signifikan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah $\alpha = 5\%$. Hal ini berarti apabila nilai *p value* (sig) lebih kecil dari 5% maka variabel independen secara individu dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. (Ghozali, 2013)

3.5.5.2 Koefisiensi Determinasi (R^2)

Koefisiensi determinasi merupakan ukuran kesesuaian (*goodnes of fit*) garis regresi terhadap suatu data atau dapat digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel (X) terhadap variasi perubahan variabel terikat (Y). Besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square* (R^2). *Adjusted R Square* (R^2) digunakan karena nilai *Adjusted R Square* (R^2) dapat naik atau turun, apabila suatu variabel independen ditambahkan kedalam model sehingga tidak menimbulkan bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompleksitas tugas, komitmen organisasi, *time budget pressure*, sifat *machiavellianisme* dan kompensasi finansial terhadap *disfungsional auditor*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

- a. Kompleksitas tugas berpengaruh signifikan terhadap *disfungsional auditor* pada kantor akuntan publik Pekanbaru. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan dari nilai signifikan sebesar $0,007 < 0,05$. Hasil ini menjelaskan bahwa Semakin tinggi kompleksitas tugas maka semakin tinggi pula perilaku *disfungsional auditor* yang dilakukan auditor dalam melakukan tugas audit. Hal ini disebabkan karena adanya tingkat kesulitan dari tugas auditor dan adanya variabilitas tugas audit yang semakin tinggi. Peningkatan kompleksitas dalam suatu tugas atau sistem, akan menurunkan tingkat keberhasilan tugas itu.

Berdasarkan teori atribusi, Kompleksitas tugas dari seorang auditor dapat diperoleh dari banyaknya dan sulitnya tugas yang diberikan oleh senior atau atasan dari entitas auditor bekerja. Hal ini mengindikasikan jika auditor dihadapkan oleh suatu tugas yang kompleks, maka mereka akan cenderung melakukan perilaku audit *disfungsional*. Semakin tinggi tingkat kompleksitas tugas maka semakin tinggi kecenderungan auditor untuk melakukan perilaku



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disfungsional audit. Semakin rendah tingkat kompleksitas tugas maka semakin rendah kecenderungan auditor untuk melakukan perilaku disfungsional audit. Kompleksitas tugas yang tinggi dapat menghambat proses audit sehingga auditor cenderung melakukan perilaku disfungsional untuk dapat menyelesaikan tugasnya.

- b. Komitmen organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap disfungsional auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan dari nilai signifikan sebesar $0,799 < 0,05$. Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa adanya komitmen organisasi yang dimiliki oleh seorang auditor pun tidak dapat mempengaruhi penerimaan perilaku disfungsional audit. karena dengan komitmen organisasi yang dimiliki oleh seorang auditor juga tidak menutup kemungkinan bahwa ia melakukan perilaku disfungsional audit. Komitmen organisasi menjadi tidak berpengaruh disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah dedikasi dan loyalitas yang tumbuh dari diri seorang auditor memiliki motif dan dasar yang beragam, dedikasi dan loyalitas seorang auditor dapat tumbuh hanya karena seorang auditor merasa butuh untuk dapat terlibat dalam organisasi guna memenuhi keinginan dan gaya hidupnya, hal ini tentu saja mengindikasikan bahwa dedikasi dan loyalitas seorang auditor timbul karena motif yang tidak searah dengan visi dan misi yang terkandung dalam organisasi. Hal ini menjelaskan bahwa seorang auditor dengan komitmen yang tinggi pun dapat terlibat dengan suatu bentuk perilaku disfungsional audit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan teori atribusi, komitmen berorganisasi berhubungan pada sejauh mana seseorang itu tetap berada dan bertahan pada profesinya. Komitmen organisasi sesuai dengan teori atribusi, secara khusus teori atribusi melihat bagaimana seorang auditor berperilaku dalam menghadapi penyebab disfungsionalnya audit dalam mengelola faktor internal dan eksternal. Teori berusaha menjelaskan bagaimana kita menilai orang lain secara berbeda berdasarkan makna apa yang kita lekatkan (atributkan) pada suatu tindakan secara efektif. Merujuk pada teori atribusi bahwa seseorang dapat bertindak sesuai sifat kepribadian masing-masing. Seseorang dengan komitmen yang tinggi pada suatu organisasi, akan bersedia untuk bekerja keras dan mempunyai kinerja yang lebih baik.

- c. *Time budget pressure* berpengaruh signifikan terhadap disfungsional auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan dari nilai signifikan sebesar $0,010 < 0,05$. Hal ini menjelaskan bahwa Semakin tinggi tekanan waktu maka semakin tinggi kecenderungan auditor untuk melakukan perilaku disfungsional audit. Semakin rendah tekanan waktu maka semakin rendah kecenderungan auditor untuk melakukan perilaku disfungsional audit. Tekanan waktu yang dirasakan auditor dapat meningkatkan kecenderungan auditor untuk melakukan perilaku disfungsional audit untuk dapat menyelesaikan tugas audit pada anggaran biaya dan waktu yang telah ditentukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan teori atribusi dijelaskan bahwa seseorang dalam berperilaku ditentukan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal yang memicu perilaku seseorang adalah time budget pressure. Hal ini dikarenakan jika time budget audit dibatasi sedemikian rupa, maka auditor akan kerepotan dalam melakukan pekerjaannya sedangkan hasil audit auditor diharapkan sesuai dengan standar padahal time budget audit terbatas. Tekanan tersebut menyebabkan auditor melakukan perilaku tertentu untuk mencapai tujuannya termasuk perilaku disfungsional audit. Penelitian ini memperkuat pendapat bahwa auditor terlibat perilaku disfungsional audit terjadi pada situasi saat auditor memandang diri mereka kurang mampu untuk mencapai outcome yang diharapkan akibat tekanan yang diberikan oleh atasan.

- d. Sifat *machiavellianisme* tidak berpengaruh signifikan terhadap disfungsional auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan dari nilai signifikan sebesar $0,982 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa dengan ada atau tidak adanya sifat Machiavellian pada seorang auditor, tidak memungkinkan auditor untuk berperilaku disfungsional. Individu yang memiliki sifat Machiavellian akan memiliki persepsi bahwa etika dan tanggung jawab sosial tidaklah penting. Hal ini menunjukkan bahwa sifat Machiavellian yang dimiliki auditor harus dikendalikan agar tidak terjadi perilaku disfungsional karena profesi sebagai auditor dituntut memiliki tanggung jawab etis pada publik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan teori atribusi yang menjelaskan bagaimana individu mengaitkan penyebab atau alasan atas perilaku seseorang, khususnya untuk meneliti bagaimana perilaku auditor dengan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *disfungsional auditor* dalam audit. Mungkin dalam beberapa hal terdapat kondisi yang memang mengharuskan berlaku agresif atau manipulatif tanpa merugikan pihak manapun, namun jika dikaitkan pada profesi auditor yang dituntut berjalan diatas faktor etika, sifat machiavellian ini perlu dihindari karena mengabaikan integritas dan kejujuran selama bekerja dengan maksud mencapai tujuan atau dalam hal ini hasil audit, akan merugikan pihak-pihak lain sebagai pengguna laporan keuangan.

- e. Kompensasi finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap disfungsional auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan dari nilai signifikan sebesar $0,121 < 0,05$. Hal ini menjelaskan bahwa ada atau tidaknya pemberian kompensasi kepada auditor tidak akan mempengaruhi seorang auditor untuk melakukan kecurangan. Hal ini dapat disebabkan oleh kepribadian seseorang yang tidak pernah puas dengan apa yang dimilikinya sehingga meskipun telah mendapatkan kompensasi tetap melakukan kecurangan.

Teori atribusi mempelajari bagaimana seseorang menginterpretasikan suatu peristiwa, alasan atau penyebab perilakunya, sehingga teori ini dapat mengindikasikan mengapa seorang auditor tetap melakukan kecurangan meskipun sudah diberikan apresiasi yang berupa kompensasi finansial.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2 Keterbatasan penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini telah memiliki keterbatasan yang diharapkan dapat menjadi arahan untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

- a. Dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel kompleksitas tugas, komitmen organisasi, *time budget pressure*, sifat *machiavelianisme* dan kompensasi finansial.
- b. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan 13 KAP yang ada di Pekanbaru.
- c. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah melalui kuesioner sehingga data masih bersifat subyektif.

5.3 Saran

- a. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi *disfungsional auditor*.
- b. Lebih memperluas populasi dan sampel. Hal ini dikarenakan setiap tahunnya jumlah auditor dapat bertambah di setiap KAP sehingga akan dapat memperluas populasi dan sampel penelitian.
- c. Bagi seorang auditee dan calon auditor, agar selalu bisa meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan serta kemampuan diri agar tidak ada lagi sifat *disfungsional* yang melekat pada diri seorang auditor.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Karim

Adijah, A., Idrus, M., & Maryadi, M. (2024). *Perencanaan SDM dan Pengembangan Karir*. Klaten: Penerbit Nas Media.

Agustin, F., Rahmat, B., & Novalia, V. (2023). Pengaruh Kompensasi Finansial Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Abbros Steel. *Ekonomi Dan Bisnis*, Hal 1–16.

Ambar. (2017). Teori Atribusi: Pengertian, Jenis, dan Penerapan. Retrieved January 29, 2024, from PakarKomunikasi.com website: <http://tinyurl.com/2jfd5f7u>

Andriani, D., & Cheisviyanny, C. (2022). Pengaruh Tone at the Top dan Locus of Control terhadap Perilaku Disfungsional Audit: Studi Eksperimental pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(4), 751–760. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i4.580>

Aprilia, N., & Nuratama, I. P. (2020). Pengaruh Locus of Control, Sifat Machiavellian, Skeptisme Profesional Dan Turnover Intention Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor Studi Empiris Inspektorat Tabanan. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 482–512. <https://doi.org/10.32795/hak.v1i2.994>

Arisa, L., & Hanifah, I. A. (2022). Machiavellian I SM , Social Responsibility, Fairness ,. 07(01), 18–32.

Bartenputra, A. (2016). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Ketaatan Akuntansi dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada SKPD Kota Bukittinggi). Universitas Negeri Padang, 6, 1939.

Chaniago, Harmon. (2020). Factor Evaluation Which Affect on Employee Performance (Evaluasi Faktor yang Berpengaruh pada Kinerja Karyawan. In Indonesian). *International Journal Administration, Business and Organization*. Vol. 1 (3), 16–26

Christiawan, Y. J. (2022). Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Hasil Penelitian Empiris.

Dewayanti, D. A. M., Dewi, N. P. S., & Rustiarini, N. W. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Autentik, Nilai Etika Perusahaan, Tekanan Anggaran Waktu Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Bali. *Jurnal Kharisma*, 4(1), 363–375.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Dewi, Ida & Suputra, I. (2019). Pengaruh Kompleksitas Tugas, Komitmen Organisasi, dan Time Budget Pressure Pada Perilaku Disfungsional Auditor. *E-Jurnal Akuntansi*. 62. 10.24843/EJA.2019.v27.i01.p03.
- Dewi, N. M. N. R., & Wirasedana, I. W. P. (2015). Pengaruh Time Budget Pressure, Loc, Dan Task Complexity Pada Dysfunctional Audit Behavior Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11(1), 1–14.
- Djamil, Nasrullah. 2023. “Pelanggaran Prinsip Etika Audit Dalam Dysfunctional Audit Behavior.” *Jurnal Audit, Akuntansi, Manajemen Terintegrasi* 1(3). Doi: <https://doi.org/10.5281/Zenodo.8394964>.
- Djamil, Nasrullah, Dan Mulia Sosiady. 2022. “Pengembangan Buku Ajar Elektronik Interaktif (Baei) Audit 2 Menggunakan Gcr Dan Quizizz.” *Jurnal Ilmu Agama Dan Pendidikan Agama Buddha* 4(2): 2. <http://journalstabdharmawidya.ac.id/index.php/contents/article/view/113>
- Donnelly, D.P., Quirin, J.J, O’Bryan 2003. Auditor acceptance of dysfunctional audit behavior: An explanatory model using auditors personal Characteristics. *Behavioral in Accounting* (Nomor 26).
- Edison, E., Anwar, Y., & Komariyah, I. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Cet, kedua). Bandung: CV. Alfabeta
- Fitria, A. N., & Ratnaningsih, R. (2022). Pengaruh Pengalaman Audit , Skeptisme , dan Tekanan Waktu terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud. *Jurnal Akuntansi STEI*, 05(02), 9–20. <https://stei.ac.id/ojsstei/index.php/AkuntansiSTEI/article/view/688>
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*. Edisi 7. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hana Arsantini, M., & Wiratmaja, I. D. N. (2018). Pengaruh Time Budget Pressure, Locus of Control, Task Complexity, dan Turnover Intention pada Dysfunctional Audit Behavior. *E-Jurnal Akuntansi*, 25, 1826. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i03.p08>
- Harkaneri, H. (2013). Urgensi etika dalam akuntansi dilihat dari sudut pandang Islam. *Jurnal El-Riyasah*, 4(1), 48–58.
- Heider, Fritz, (2010), *Teori Atribusi Merupakan Teori yang Menjelaskan Tentang Perilaku Seseorang* , <http://www.docstoc.com/docs/57790860/Teoriatribusi->



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta miliknya UIN Suska Riau

Staf Islamic University of Sultan Syarif Kasim

merupakan-teori yang menjelaskan tentang perilaku seseorang .

Herliza, Y., & Setiawan, M. A. (2019). Pengaruh Locus Of Control, Turnover Intention, Komitmen Organisasi Dan Kecerdasan Emosional Spiritual Quotient (Esq) Terhadap Dysfunctional Audit Behavior. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1589–1603. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.164>

Indra, Gusti Made & Gusti Ayu. (2020). “Komitmen Organisasi Memoderasi Pengaruh Pengendalian Intern, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Kualitas Laporan Keuangan”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol.10

Indriyani, A., Novius, A., & Faiza, M. (2023). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KOMITE AUDIT, KUALITAS AUDIT SERTA UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN. *Konferensi Riset Akuntansi Riau*.

Irlianti, Lingga Resvita, (2019). Pengaruh Kompleksitas Tugas, Senioritas Auditor, Dan Tekanan Ketaatan Terhadap Audit Judgment Dengan Locus Of Control Sebagai Pemoderasi, Surabaya : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas

Istiqomah.P.P, S. F., & Y, R. H. (2017). Studi Empiris Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Disfungsional Audit. *Jurnal Akuntansi*, 21(2), 184. <https://doi.org/10.24912/ja.v21i2.194>

Jemada, M., & Yaniartha, D. (2020). Pengaruh tekanan anggaran waktu, kompleksitas tugas dan reputasi auditor terhadap fee audit pada kantor akuntan publik (KAP) di bali. *EJurnal Akuntansi*, 3(3), 132–146.

Kahfi Lubis, N., & Meutia, T. (2019). Pengaruh keahlian audit, kompleksitas tugas, dan Etika profesi terhadap kualitas audit pada Pemerintah kabupaten samosir. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(1), 53–65. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i1.3340>

Kartana, W. (2021). Pengaruh Locus Of Control dan Kompleksitas Tugas Dengan Sifat Machiavellian Sebagai Pemoderasi Terhadap Perilaku Disfungsional Audit. 30–43.

Laras Setiyani, I. M. S. (2018). Pengaruh Sifat Machiavellian, Karakter Personal dan Kinerja Pegawai Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor (Studi Empiris pada Perwakilan Inspektorat di Provinsi Banten). *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah, Dan Audit*, 05(02), 67–86.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lestari, N. L. P. R. W. (2019). Locus Of Control dan Time Pressure Sebagai Variabel Pemoderasi Hubungan Stres Kerja Auditor Pada Perilaku Disfungsional Audit.1.
- Machiavelli, Niccolo, *Il Principle*, Penerbit Narasi, Jakarta, 2008.
- M. Ivancevich, J., Konopaske, R., & T. Matteson, M. (2006). *Organizational Behavior and Management*. Penerbit Erlangga.
- Mondy, R. Wayne, Noe Robert M., 2016. Human Resource Management, Tenth Edition, Jilid I, Penerjemah Bayu Airlangga, M.M., Jakarta: Erlangga.
- Muchlas, Makhmuri. (2008). *Perilaku Organisasi*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta
- Noor, A., Radiansyah, A., Selfiana, S., Ishak, R. P., Hakim, C., Rijal, S., et al. (2023). *Human Resource Management*. Jambi: Penerbit Sonpedia Publishing Indonesia.
- Novius, A., Handayani, P., Ratnasari, F., Ainiyah, G. Z., Maharani, D. A., Setiawati, I., et al. (2023). *Teori Akuntansi*. Jawa Tengah: Penerbit Eura Media Aksara
- Persellin, J. S., Schmidt, J. J., Vandervelde, S. D., & Wilkins, M. S. (2019). Auditor perceptions of audit workloads, audit quality, and job satisfaction. *Accounting Horizons*, 33(4), 95-117.
- Pranyanita, A. I., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Sifat Machiavellian, Time Budget Pressure, Loc Pada Dysfunctional Audit Behavior, Akuntan Publik Di Bali. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 1161. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i02.p12>
- Pratiwi, N., & Hasan, A. (2019). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Komitmen Organisasi, Tekanan Anggaran Waktu Dan Kinerja Auditor Terhadap Perilaku Disfungsional Audit Dengan Emotional Spiritual Quotient Sebagai Varibel Moderating (Studi Empiris Pada Inspektorat Provinsi Riau). *Pekbis Jurnal*, 11(3), 198–209.
- Priansa. (2016). *Perencanaan dan Pengembangan SDM*. Alfabeta.
- P. Robbins, S., & A. Judge, T. (2008). *Perilaku Organisasi (Organization Behavior)*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Putra, A. M. T., & Rani, P. (2016). Pengaruh gender, kompleksitas tugas, pengalaman auditor, dan kompetensi profesional terhadap audit judgement. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Rahmawati, P., & Halmawati, H. (2020). Pengaruh Locus Of Control dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Perilaku Disfungsional Auditor: Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang. *Wahana Riset Akuntansi*, 8(1), 35. <https://doi.org/10.24036/wra.v8i1.109102>
- Ramadhani, D. F., & Hajering, H. (2018). Pengaruh Etika Profesi, Pengalaman, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Skeptisme Profesional Auditor. *Center of Economic Students Journal*, 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.56750/cesj.v1i1.85>
- Riandanu, Andara Utami. (2018). Pengaruh Sifat Machiavellian dalam Memoderasi Hubungan Kompleksitas Tugas dan Locus of Control Sebagai Anteseden Perilaku Disfungsional Audit. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Rismayanti, L. P. A., & Putra, C. G. B. P. (2023). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Pada Pemerintahan Desa Se-Kecamatan Denpasar Barat). *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia Edisi Januari 2023*, 343–357.
- Robfilard, F. S. (2021). Pengaruh Sifat Machiavellian, Locus Of Control dan Kepribadian Hexaco Terhadap Dysfunctional Audit Behavior (Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia dan Universitas Padjajaran Angkatan 2016 dan 2017). *Indonesian Journal of Social and Political Sciences*, 2(1), 51–66.
- Rohman, A. (2018). Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Anggaran Waktu, dan Independensi Auditor Terhadap Perilaku Disfungsional Audit dan Implikasinya Pada Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 03(02), 241–256.
- Rostikawati, D. (2024). *Manajemen Kompensasi dan Hubungan Industrial*. Surabaya: Penerbit Cipta Media Nusantara.
- Samudra, A. P., Rahardjo, K., & Mukzam, M. D. (2014). Pengaruh Kompensasi Finansial Terhadap Kinerja (Studi pada Karyawan PT. Bank Jatim Cabang Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 7(2), 78757.
- Saputri, I., Dewa., W. (2015). Pengaruh Sifat Machiavellian dan Tipe Kepribadian Pada Perilaku Disfungsional Auditor. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 4(2), 70–86.
- Sedarmayanti. (2018). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- CV.Mandar Maju
- Septiani, N. M. I., & Sukartha, I. M. (2017). Pengaruh Kompleksitas Audit Dan Skeptisme Profesional Auditor Pada Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 2017(1), 471–499.
- Setiawan, M. Y., & Fitri, F. A. (2020). Pengaruh Turnover Intention, Organization Commitment, Dan Locus of Control Terhadap Dysfunctional Audit Behaviour. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(3), 392–399. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v5i3.16046>
- Setiyani, L., & Saud, I. M. (2018). Pengaruh Sifat Machiavellian, Karakter Personal, dan Kinerja Pegawai Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor (Studi Empiris pada Perwakilan Inspektorat di Provinsi Banten). *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah, Dan Audit*, 5(2), 67–86.
- Shalehah, E., & Kirana, G. C. (2019). Pengaruh Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan). 1, 90–101.
- Silaban, A. (2009). Perilaku Disfungsional Auditor Dalam Pelaksanaan Program Audit. Universitas Diponegoro, 314.
- Steers, M. Richard. 1985. Efektivitas Organisasi. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tiara, Dinda Ilma, Mulia Sosiady, Dan Desrir Miftah. 2020. “Pengaruh Locus Of Control, Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi Dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor.” *Current: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini* 1(3): 510–22. Doi:10.31258/Jc.1.3.510-522.
- Tingkir, M.S.D. (2015). Pengaruh Kompensasi Finansial dan Nonfinansial Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bank Prima Master Kantor Pusat Surabaya. *AGORA*, Vol.3 No.2, 16- 21.
- Tjan, Juliyanty Sidik, Eko Ganis Sukoharsono, Aulia Fuad Rahman, Imam Subekti. (2019). “an analysis of the factors which influence dysfunctional auditor behavior”, problems and perspectives in management., Vol 17 No 1, PP 257-267. [https://doi.org/10.21511/ppm.17\(1\).2019.22](https://doi.org/10.21511/ppm.17(1).2019.22)
- Triono, H. (2020). Pengaruh Komitmen Organisasional, Locus of Control, dan Posisi Auditor terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit. *Jurnal Ilmiah Aset*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

117-130 Vol. 22 No.2.

Umar, Muhammad, Sitorus Shinta Megawati,. Surya, Rika Lusiana,. Shauki, Elvia R,. Diyanti, Vera,. (2017). “Pressure, Dysfunctional Behavior, Fraud Detection and Role of Information Technology in the Audit Process”, *Australasian Accounting Business & Finance Journal.*, Vol 11 No 4, PP 102-115.

Wahyuni, S. (2019). Pengaruh Komitmen Organisasi dan Locus of Control terhadap Perilaku Reduksi Kualitas Audit dan Kinerja Auditor. *Riau Economics and Business Reviewe*, 10(4), 52–60.

Wahyuni, S., & Sofyan, D. (2022). *Teori Serta Implementasi Dalam Komitmen dan Anggaran Waktu*. Jawa Tengah: Penerbit Pena Persada.

Widiyawati, Feny dan Sukhemi, M. (2017). Pengaruh Sifat Machiavellian Dan Perkembangan Moral Terhadap Dysfunctional Behavior Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi. *AKMENIKA: Jurnal akuntansi dan manajemen*. Vol. 14, No. 2. Halaman 971-978

Widhiaswari, D. A. S., Wianto Putra, I. M., & Damayanti, N. N. S. R. (2021). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Locus of Control, Kompleksitas Tugas dan Turnover Intention Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 2(1), 54–59. <https://doi.org/10.22225/jraw.2.1.2934.54-59>

Wulandari, N. M. A. P., Merawati, L. K., & Yuliasuti, I. A. N. (2022). Pengaruh Independensi Audit, Profesionalisme, Etika Profesi Auditor, Tekanan Anggaran Waktu Dan Stres Kerja Terhadap Disfungsional Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. *Jurnal Kharisma*, 4(3), 227–235.

Yendrawati, Reni dan Mukti, Dheane Kurnia. (2015). Pengaruh Gender, Pengalaman Auditor, Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan, Kemampuan Kerja dan Pengetahuan Auditor terhadap Audit Judgment. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, Vol 4 (1) Hal. 1-8.

Yuniarti, T. (2020). Motivasi Kerja Dan Kinerja Auditor Terhadap Tekanan Anggaran Waktu, Kompleksitas Tugas, Dan Anggaran (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Dan Keuangan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(2), 233–251. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i2.350>

Yusuf, R. M., & Syarif, D. (2018). *Komitmen Organisasi (Definisi, Dipengaruhi dan Mempengaruhi)*. Makassar: Penerbit Nas Media Pustaka.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zoebar, Masyithah Kenza Yutaro, and Desrir Miftah. (2020) "Pengaruh corporate social responsibility, capital intensity dan kualitas audit terhadap penghindaran pajak." Jurnal Magister Akuntansi Trisakti Vol 7.1: 25-40.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

Lampiran 1: Permohonan Pengisian Kuesioner

Hal: Permohonan Pengisian Kuesioner

Pekanbaru, Juni 2024

Kepada Yth

Bapak/Ibu/Sdr/I Responden

Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Program Strata Satu (S1) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, saya:

Nama : **Muhamad Irwanto**
Nim : **12070316506**
Jurusan : **Akuntansi S1**
Fakultas : **Ekonomi dan Ilmu Sosial**

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Kompleksitas Tugas, Komitmen Organisasi, Time Budget Pressure, Sifat Machiavellianisme dan Kompensasi Finansial terhadap Perilaku Disfungsional Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru)”**. Untuk itu, saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/ibu/sdr/I untuk dapat meluangkan waktu menjadi responden dengan mengisi lembar kuesioner ini secara lengkap dan sebelumnya saya mohon maaf telah mengganggu waktu bekerja anda.

Dengan demikian, saya mengharapkan kejujuran dalam menjawab kuisisioner. Apabila terdapat pertanyaan terkait kuesioner dapat menghubungi peneliti melalui WhatsApp/E-mail di nomor 082284314707/irwantoslp06@gmail.com. Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Sdra/I untuk mengisi kuesioner ini. Saya menjamin kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu/Sdra/I dan jawaban kuesioner ini hanya akan digunakan untuk kepentingan akademik semata.

Hormat saya

Muhamad Irwanto

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Lampiran II : Identitas Responden

IDENTITAS RESPONDEN

Berilah tanda check list (✓) untuk setiap jawaban yang menurut Bapak/Ibu/Sdra/I paling sesuai dengan diri anda.

1. Nama :
2. Nama KAP :
3. Jenis kelamin : ☐ laki -laki ☐ Perempuan
4. Usia : ☐ 21-30 ☐ 31-40
☐ 41-50 ☐ >50
5. Pendidikan Terakhir : ☐ D3 ☐ S1
☐ S2 ☐ S3
6. Lama bekerja : ☐ 1-5 th ☐ 6-10 th
☐ 11-15 th ☐ 16-20 th
7. Jabatan Kerja : ☐ Manager ☐ Supervisor
☐ Auditor Senior ☐ Auditor Junior
8. Pengalaman Kerja : ☐ 1-5 th ☐ 6-10 th
☐ 11-15 th ☐ 16-20 th

Petunjuk pengisian kuisioner :

Bapak/Ibu/Sdr/I dimohon untuk memberikan tanggapan yang sesuai atas pernyataan-pernyataan berikut, dengan memilih skor yang tersedia dengan cara disilang (X). Tiap pernyataan hanya boleh ada satu jawaban. Skala yang digunakan dalam menjawab pernyataan adalah sebagai berikut:

1. STS : Sangat Tidak Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. N : Netral
4. S : Setuju
5. SS : Sangat Setuju

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran III: Pertanyaan/Kuesioner

A. Kompleksitas Tugas

Kompleksitas tugas didasarkan pada persepsi individu tentang kesulitan suatu tugas audit.

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		5	4	3	2	1
1	Saya tidak mengetahui dengan jelas tugas mana yang harus dikerjakan.					
2	Saya tidak mengetahui dengan jelas alasan mengapa harus mengerjakan tugas tersebut.					
3	Saya tidak mengetahui dengan jelas bahwa suatu tugas telah dapat saya selesaikan.					
4	Sejumlah tugas yang berhubungan dengan seluruh fungsi bisnis yang ada sangatlah tidak jelas atau membingungkan.					
5	Saya tidak mengetahui dengan jelas bahwa saya harus mengerjakan suatu tugas yang khusus.					
6	Saya tidak mengetahui dengan jelas cara mengerjakan setiap tugas yang harus saya lakukan selama ini.					
Sumber: (Putra & Rani, 2020)						

B. Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi merupakan rasa identifikasi, keterlibatan dan loyalitas yang dinyatakan oleh seorang pegawai terhadap organisasinya.

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya sebagai pegawai merasa bangga menjadi bagian dari organisasi ini					
2	Saya merasa terikat secara emosional dengan tempat saya bekerja diorganisasi ini					
3	Saya percaya terhadap nilai-nilai organisasi tempat saya bekerja.					
4	Alasan saya tetap bekerja adalah rasa loyalitas terhadap organisasi ini.					
5	Saya merasa tidak berkomitmen jika saya tidak					

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Time Budget Pressure

Sumber: (Lestari, 2019)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		5	4	3	2	1
1	Saya merasa terdapat suatu kewajiban untuk melaksanakan prosedur audit tertentu pada batas anggaran waktu yang ditetapkan.					
2	Saya merasa pelaksanaan prosedur audit tertentu dalam batas anggaran waktu merupakan hal yang sangat penting untuk dipatuhi atau di capai.					
3	Saya merasa anggaran waktu audit sebagai kendala untuk pelaksanaan atau penyelesaian prosedur audit tertentu.					
4	Saya merasa pelaksanaan atau penyelesaian prosedur audit tertentu pada anggaran waktu yang dialokasikan sulit untuk dilakukan.					
5	Saya merasa anggaran waktu yang di alokasikan untuk pelaksanaan atau penyelesaian prosedur audit tertentu tidak mencukupi.					
6	Saya merasa anggaran waktu yang dialokasikan untuk pelaksanaan atau penyelesaian prosedur audit tertentu sangat ketat.					

Sumber: (Lestari, 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

D. Sifat Machiavellianisme

Machiavellianisme adalah sikap menghalalkan segala cara demi mencapai tujuan yang diinginkan.

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		5	4	3	2	1
1	Saya tidak mempedulikan cerita tentang kesulitan partner saya dalam mengaudit, karena saya juga mempunyai pekerjaan yang sama pentingnya					
2	Saya sibuk dengan pekerjaan saya sendiri, tanpa mempedulikan keadaan sekitar					
3	Saya tidak membantu pekerjaan teman, tanpa mereka meminta bantuan terlebih dahulu					
4	Saya menuruti pendapat dari perusahaan yang saya audit, apabila mereka tidak cocok dengan pendapat saya.					
5	Bersikap diam tanpa komentar apabila ada partner atau pimpinan saya memberikan pendapat yang berbeda dari pendapat saya.					
6	Komitmen saya dalam menyampaikan pendapat kepada auditee sewaktu-waktu akan berubah apabila auditee tidak menyetujuinya					
7	Saya tetap melakukan langkah audit, meskipun partner saya tidak setuju dengan langkah yang saya ambil.					
8	Saya tidak menghiraukan permintaan tolong dari partner saya, karena saya sedang fokus di depan komputer					
9	Saya tidak peduli dengan target kerja rekan kerja saya, karena saya fokus dengan target saya sendiri					
10	Saya akan memanipulasi data yang ada dalam laporan keuangan auditee saat menjalankan tugas.					
11	Saya akan menyembunyikan kesalahan-kesalahan saya dalam mengaudit, demi kepercayaan auditee terhadap cara kerja saya.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

12	Saya mengisi <i>time sheet</i> audit saya, meskipun saya tidak benar-benar bekerja pada waktu itu.					
13	Saya akan mengaudit laporan keuangan secepat mungkin, guna memperoleh pujian dari auditee.					
14	Saya senang apabila mengambil alih pekerjaan rekan kerja saya agar mendapat promosi jabatan.					
15	Apabila pimpinan membutuhkan auditor, saya akan cepat mempromosikan diri saya sendiri untuk mengambil pekerjaan tersebut.					

Sumber: (Aprilia & Nuratama, 2020).

E. Kompensasi Finansial

Kompensasi finansial adalah imbalan finansial, jasa dan tunjangan yang diterima karyawan sebagai balasan atas kontribusinya kepada perusahaan terkait atas hubungan kepegawaiannya.

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya termotivasi untuk bekerja dengan baik agar target yang diberikan pimpinan dapat tercapai					
2	Pemberian penghargaan bagi karyawan yang berprestasi akan memberikan motivasi kerja bagi karyawan untuk meningkatkan prestasi kerjanya					
3	Saya mempunyai hubungan relasi yang baik dengan rekan kerja					
4	Saya selalu berupaya menjalin komunikasi yang baik dengan pimpinan					
5	Pimpinan memberikan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan kompetensi karyawan serta memberikan arahan dalam bekerja kepada bawahannya					
6	Saya selalu berusaha meningkatkan kompetensi dan keahlian saya dalam bekerja					
7	Saya mempunyai minat yang tinggi terhadap pekerjaan yang saya lakukan saat ini dan saya					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	selalu berusaha untuk dapat mengembangkan kompetensi dan keahlian saya untuk karir saya kedepannya					
8	Saya dalam bekerja berupaya untuk dapat meningkatkan kreativitas dan keterampilan kerja yang lebih baik agar dapat dipromosikan oleh pimpinan					
9	Saya selalu berupaya bekerja dengan baik untuk meraih kesempatan yang diberikan perusahaan untuk menduduki posisi tertentu					
10	Saya senantiasa menunjukkan kinerja terbaik yang saya lakukan dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab dalam pekerjaan agar pimpinan memberikan posisi (jabatan) yang lebih tinggi					
Sumber: (Agustin <i>et al.</i> , 2023)						

F. Disfungsional Auditor

Pada bagian ini diberikan sejumlah pernyataan mengenai perilaku disfungsional audit. Perilaku disfungsional audit dapat ditunjukkan dalam 3 cara, yaitu:

- Premature sign off* (penghentian prosedur audit tanpa menggantinya)
- Underreporting of time* (melaporkan waktu pelaksanaan audit yang tidak sesuai dengan waktu actual)
- Altering of audit procedure* (mengganti prosedur audit yang telah ditetapkan sebelumnya)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		5	4	3	2	1
Premature sign-off						
1	Saya percaya tahapan audit selanjutnya hingga tahapan audit selesai tidak akan menemukan sesuatu yang salah jika diselesaikan					
2	Tidak ditemukan masalah dibagian atau sistem pencatatan klien pada audit sebelumnya.					
3	Supervisor audit sangat memperhatikan					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelebihan penggunaan waktu dalam menyelesaikan prosedur audit dan memberikan tekanan atas pelaksanaannya.					
4 Saya percaya bahwa prosedur audit tidak diperlukan.					
<i>Underreporting of time</i>					
5 Saya percaya jika tindakan menyimpang auditor dengan tidak melaporkan seluruh waktu audit dapat meningkatkan kesempatan mereka untuk mendapatkan promosi atau naik pangkat atau jabatan.					
6 Saya percaya jika tindakan menyimpang auditor dengan tidak melaporkan seluruh waktu audit dalam penugasan audit dapat meningkatkan evaluasi kinerja saya.					
7 Saya percaya jika tindakan menyimpang auditor dengan tidak melaporkan seluruh waktu audit dalam penugasan audit disarankan oleh atasan saya langsung.					
8 Saya percaya jika tindakan menyimpang auditor dengan tidak melaporkan seluruh waktu audit dalam penugasan audit, apabila rekan auditor lain tidak melaporkan waktu mereka dan hal tersebut diperlukan untuk dapat bersaing dengan mereka.					
<i>Altering/replacement of audit procedure</i>					
9 Saya tidak percaya bahwa prosedur yang sesungguhnya akan menemukan sesuatu yang salah					
10 Saya sering mengalami tekanan waktu dalam menyelesaikan audit					
Sumber: (Riandanu, 2018)					

Lampiran IV: Tabulasi Data

a. Kompleksitas Tugas

No	Kompleksitas Tugas						X1
	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	
1	3	2	3	3	2	2	15
2	3	3	3	2	2	3	16
3	2	3	3	3	3	3	17
4	2	2	2	3	3	3	15
5	2	3	2	3	2	2	14
6	3	3	2	3	2	3	16
7	3	3	3	3	3	2	17
8	3	3	3	3	3	3	18
9	3	2	2	3	2	2	14
10	2	2	3	3	3	2	15
11	2	2	2	3	3	2	14
12	3	3	3	3	3	2	17
13	2	2	3	2	2	2	13
14	3	3	2	3	3	3	17
15	2	2	3	2	2	3	14
16	3	3	3	3	3	2	17
17	4	4	4	4	3	3	22
18	2	3	2	3	2	2	14
19	3	2	3	2	3	3	16
20	4	4	4	3	3	4	22
21	3	3	3	2	2	3	16
22	3	2	2	2	2	2	13
23	3	3	3	3	3	3	18
24	2	3	3	3	3	2	16
25	3	2	3	3	3	3	17
26	2	2	2	2	2	3	13
27	3	2	3	2	3	2	15
28	4	4	4	3	3	3	21
29	3	3	3	4	4	4	21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

30	3	4	4	4	4	3	22
31	3	3	3	3	3	2	17
32	4	3	3	3	3	3	19
33	3	4	3	3	3	4	20
34	4	4	4	4	4	3	23
35	3	4	3	3	4	3	20
36	3	3	3	4	4	3	20
37	4	3	3	3	3	3	19
38	4	4	4	3	3	4	22
39	2	3	2	3	2	2	14
40	3	3	4	3	4	4	21
41	3	3	3	3	3	3	18
42	3	3	3	3	3	3	18
43	3	4	4	3	4	4	22
44	4	4	3	3	3	4	21
45	4	4	4	3	3	3	21
46	3	3	3	3	3	4	19
47	4	3	3	4	4	3	21
48	3	3	4	3	3	4	20
49	4	4	3	4	4	4	23
50	3	3	3	3	3	3	18
51	4	4	4	4	3	4	23
52	4	3	4	3	4	3	21
53	3	4	3	4	3	4	21
54	4	4	4	3	3	3	21
55	3	3	3	4	4	4	21
56	3	4	4	4	4	3	22
57	3	3	3	3	3	3	18
58	3	4	4	3	4	3	21
59	4	4	3	3	3	3	20
60	4	4	4	3	3	3	21
61	3	3	3	3	3	2	17
62	4	4	3	4	4	4	23

63	3	3	4	3	3	4	20
64	4	4	3	4	4	3	22
65	3	3	3	3	3	4	19
66	4	4	4	4	3	3	22

b. Komitmen Organisasi

No	Komitmen Organisasi								X2
	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2_7	X2_8	
1	3	3	4	3	3	3	3	3	25
2	3	3	3	4	4	4	3	4	28
3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	3	3	3	3	4	3	3	4	26
5	3	4	3	3	3	2	3	4	25
6	3	3	3	4	4	3	2	3	25
7	3	3	4	4	3	3	3	4	27
8	3	3	3	3	3	3	3	3	24
9	4	4	3	4	3	4	4	3	29
10	3	3	3	3	4	4	3	4	27
11	4	4	3	4	3	3	3	3	27
12	3	3	3	3	4	3	3	4	26
13	4	3	3	4	3	4	3	4	28
14	3	4	3	4	4	3	4	3	28
15	4	3	4	3	3	3	3	4	27
16	3	3	3	4	3	3	3	3	25
17	3	3	3	3	3	4	4	3	26
18	3	4	4	3	4	4	3	4	29
19	4	4	3	4	3	3	3	3	27
20	3	3	3	3	2	3	3	4	24
21	4	3	3	4	3	4	3	2	26
22	4	4	3	4	4	3	4	3	29
23	4	3	4	3	3	3	3	4	27
24	3	3	3	4	3	3	3	3	25
25	3	3	3	3	3	4	4	3	26
26	3	4	4	3	4	3	3	4	28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

27	4	4	3	4	3	4	3	4	29
28	3	3	3	3	4	3	4	3	26
29	4	3	3	4	3	3	3	4	27
30	3	4	3	4	3	3	3	3	26
31	4	3	2	3	3	4	4	3	26
32	3	3	3	4	4	4	3	4	28
33	3	3	3	3	3	3	3	3	24
34	3	4	4	3	4	3	3	4	28
35	2	3	3	2	3	2	3	4	22
36	3	3	3	3	5	3	4	3	27
37	3	3	3	3	3	3	3	4	25
38	3	3	3	3	3	3	3	4	25
39	3	3	3	3	4	3	3	3	25
40	3	4	4	3	4	3	4	3	28
41	4	4	3	4	3	4	3	3	28
42	3	4	3	3	3	3	3	3	25
43	4	3	3	2	3	3	3	3	24
44	3	2	3	4	4	4	3	3	26
45	4	3	2	3	4	4	4	3	27
46	4	3	3	4	4	3	4	2	27
47	3	2	3	4	3	2	3	2	22
48	4	3	4	3	4	4	4	2	28
49	4	3	4	4	3	3	3	3	27
50	3	2	3	4	3	4	3	3	25
51	4	4	4	4	3	3	3	3	28
52	3	3	3	3	3	3	3	3	24
53	2	2	3	3	2	2	3	3	20
54	2	2	2	3	3	3	4	4	23
55	3	3	4	3	2	3	4	3	25
56	3	2	3	2	3	2	3	2	20
57	2	3	3	3	3	3	3	4	24
58	3	3	3	3	3	3	3	3	24
59	2	3	3	3	2	4	3	3	23
60	2	2	2	3	3	3	3	3	21
61	3	3	3	3	2	2	3	3	22
62	2	3	3	3	4	4	2	3	24

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

63	2	4	2	3	2	3	4	4	24
64	2	3	4	2	3	2	3	2	21
65	3	2	3	3	3	3	3	2	22
66	2	4	2	4	3	3	3	3	24

c. Time Budget Pressure

No	Time Budget Pressure						X3
	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	
1	2	2	1	2	2	2	9
2	2	1	1	1	1	1	6
3	1	2	2	2	1	1	8
4	1	2	3	1	1	2	8
5	1	3	2	1	1	1	8
6	1	1	2	2	1	2	7
7	1	2	3	3	1	2	10
8	1	3	1	2	2	2	9
9	1	1	3	3	2	1	10
10	2	2	2	3	1	1	10
11	2	3	2	1	1	1	9
12	1	2	2	2	2	1	9
13	2	1	1	1	1	1	6
14	1	2	1	2	1	1	7
15	2	2	1	2	1	1	8
16	2	1	1	2	1	1	7
17	2	1	2	3	3	2	11
18	2	1	1	1	1	1	6
19	1	1	1	1	1	1	5
20	1	1	1	1	1	1	5
21	2	2	1	2	1	1	8
22	2	3	1	3	2	2	11
23	1	1	1	1	2	2	6
24	1	1	2	1	1	1	6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

25	1	1	2	1	2	2	7
26	1	1	1	1	2	2	6
27	2	2	1	2	1	1	8
28	2	2	2	2	1	1	9
29	1	1	1	1	1	1	5
30	1	1	1	1	1	1	5
31	2	1	1	1	1	1	6
32	1	1	1	1	1	1	5
33	1	1	2	1	2	2	7
34	1	2	1	2	1	1	7
35	1	1	2	1	2	2	7
36	1	1	2	1	1	1	6
37	1	1	2	1	1	1	6
38	2	1	1	1	1	1	6
39	2	2	1	2	2	2	9
40	1	2	2	2	2	2	9
41	1	1	1	1	2	2	6
42	2	1	2	1	1	1	7
43	1	1	1	1	2	2	6
44	1	1	1	1	2	2	6
45	1	2	1	2	1	1	7
46	1	2	2	2	1	1	8
47	1	1	3	1	2	2	8
48	2	1	1	1	2	2	7
49	2	2	2	2	1	1	9
50	1	1	2	1	1	1	6
51	2	2	1	2	2	2	9
52	2	1	2	1	2	2	8
53	2	1	1	1	2	2	7
54	2	1	1	1	1	1	6
55	2	1	1	1	1	1	6
56	2	1	1	1	2	2	7
57	2	2	1	2	1	1	8



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

58	1	1	1	1	1	1	5
59	1	2	1	2	1	1	7
60	1	1	1	1	1	1	5
61	1	2	1	2	1	1	7
62	1	2	2	2	1	1	8
63	1	1	1	1	1	1	5
64	1	1	1	1	1	1	5
65	1	2	1	2	2	2	8
66	2	1	1	1	2	2	7

d. Sifat Machiavellianisme

No	Sifat Machiavellianisme															X4
	X4_1	X4_2	X4_3	X4_4	X4_5	X4_6	X4_7	X4_8	X4_9	X4_10	X4_11	X4_12	X4_13	X4_14	X4_15	
58	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	50
59	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
62	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	53
63	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	50
64	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	55
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
66	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	55
67	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	48
68	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	54
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
70	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	56
71	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	52
72	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	53
73	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	53
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
75	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	47
76	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	55
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
78	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	56



22	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	52
23	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	53
24	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	53
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
26	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	47
27	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	55
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
29	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	56
30	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	52
31	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	53
32	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	53
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
34	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	43
35	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	56
36	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	52
37	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	53
38	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	53
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
40	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	47
41	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	55
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
43	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	56
44	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	52
45	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	53
46	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	56
47	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	52
48	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	52
49	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	45
50	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	53
51	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
53	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	54
54	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	52
55	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	45
56	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	53

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4
4
5
5
4
4
4
5
4
4
4
4

4
4
5
5
4
4
4
5
4
4
4
4

No	Kompensasi Finansial										X5
	X5_1	X5_2	X5_3	X5_4	X5_5	X5_6	X5_7	X5_8	X5_9	X5_10	
1	4	4	5	5	3	5	4	4	5	5	44
2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	44
6	5	4	5	5	4	5	3	4	4	5	44
7	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
8	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	47
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
12	4	3	4	5	3	4	4	3	4	5	39
13	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	46
14	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	41
15	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	48
16	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	42
17	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	43
18	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
19	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	No
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.	1
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	2
	3
	4
	5
	6
	7
	8
	9
	10
	11
	12
	13
	14
	15
	16
	17
	18
	19



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

20	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	43
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
22	4	4	3	5	4	3	4	4	3	5	39
23	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	45
24	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	45
25	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	42
26	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42
27	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	48
28	2	4	5	5	4	5	2	4	5	5	41
29	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	41
30	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42
31	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	37
32	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	45
33	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	48
34	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	48
35	5	4	3	4	4	3	5	4	3	4	39
36	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	39
37	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	48
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
39	4	4	2	5	4	2	4	4	2	5	36
40	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	34
41	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	44
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
43	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	48
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
46	5	3	4	3	3	4	5	3	4	3	37
47	3	3	5	3	3	5	3	3	5	3	36
48	3	4	5	5	4	5	3	4	5	5	43
49	4	4	3	5	4	3	4	4	3	5	39
50	4	4	3	5	4	3	4	4	3	5	39
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
52	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	45
53	5	4	3	4	4	3	5	4	3	4	39
54	3	4	5	5	4	5	3	4	5	5	43
55	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

56	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	37
57	3	3	5	4	3	5	3	3	5	4	38
58	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	48
59	3	3	5	4	3	5	3	3	5	4	38
60	4	3	5	4	3	5	4	3	5	4	40
61	5	3	3	3	3	3	5	3	3	3	34
62	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	46
63	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	37
64	4	3	5	4	3	5	4	3	5	4	40
65	5	5	3	3	5	3	5	5	3	3	40
66	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	48

f. Disfungsional Auditor

No	Disfungsional Auditor										Y
	X5_1	X5_2	X5_3	X5_4	X5_5	X5_6	X5_7	X5_8	X5_9	X5_10	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28
2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	36
3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	30
4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	34
5	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	31
6	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	34
7	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	29
8	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	30
9	4	4	2	4	3	4	2	2	4	4	33
10	3	3	2	3	3	4	2	2	3	4	29
11	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	35
12	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	35
13	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
14	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	32
15	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	35
16	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	33
17	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	29
18	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	35
19	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	32

20	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	37
21	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	32
22	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	36
23	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	31
24	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	38
25	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
26	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	36
27	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	32
28	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	34
29	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	37
30	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	32
31	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	35
32	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	34
33	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	34
34	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	36
35	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	35
36	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	37
37	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	34
38	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	36
39	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	33
40	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	37
41	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	32
42	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	34
43	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	33
44	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38
45	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	30
46	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	38
47	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	32
48	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	34
49	3	3	2	4	3	4	4	2	3	4	32
50	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	33
51	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	37
52	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	34

1. Hak cipta milik UIN Suska Riau
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

53	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	35
54	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	33
55	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	34
56	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	36
57	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32
58	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	37
59	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	34
60	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	35
61	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	35
62	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	35
63	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	36
64	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	33
65	4	4	3	4	2	3	2	2	3	2	29
66	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	33

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran V: Hasil Olah Data SPSS25

1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompleksitas Tugas	66	13.00	18.00	15.4026	1.48908
Komitmen Organisasi	66	20.00	29.00	25.3766	2.32288
Time Budget Pressure	66	23.00	30.00	27.5974	1.74159
Sifat Machiavellianisme	66	30.00	46.00	39.0649	4.55186
Kompensasi Finansial	66	34.00	50.00	42.9870	4.49998
Disfungsional Auditor	66	22.00	31.00	26.0390	2.27944
Valid N (listwise)	66				

2. Validitas Data

a. Disfungsional Auditor

Correlations

		Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	Y_8	Y_9	Y_10	Y
Y_1	Pearson Correlation	1	.205	.145	.057	.086	-.004	.081	-.022	.218	.063	.419**
	Sig. (2-tailed)		.074	.209	.622	.459	.973	.481	.848	.056	.585	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y_2	Pearson Correlation	.205	1	-.027	.028	-.074	.034	-.167	-.018	.131	.181	.320**
	Sig. (2-tailed)	.074		.817	.808	.520	.771	.147	.880	.255	.114	.005
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y_3	Pearson Correlation	.145	-.027	1	-.027	.042	-.038	.210	.197	-.018	-.008	.399**
	Sig. (2-tailed)	.209	.817		.813	.718	.743	.067	.086	.878	.945	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y_4	Pearson Correlation	.057	.028	-.027	1	.033	.296*	.216	.082	.009	.063	.419**
	Sig. (2-tailed)	.622	.808	.813		.774	.009	.059	.477	.935	.585	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y_5	Pearson Correlation	.086	-.074	.042	.033	1	-.064	.199	.183	.037	-.210	.292**
	Sig. (2-tailed)											
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Y6

Y7

Y_8

Y_9

Y_10

Y

Sig. (2-tailed)	.459	.520	.718	.774		.581	.083	.111	.752	.067	.010
N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Pearson Correlation	-.004	.034	-.038	.296**	-.064	1	-.061	.108	.004	.175	.379**
Sig. (2-tailed)	.973	.771	.743	.009	.581		.596	.351	.969	.129	.001
N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Pearson Correlation	.081	-.167	.210	.216	.199	-.061	1	.089	-.131	-.029	.356**
Sig. (2-tailed)	.481	.147	.067	.059	.083	.596		.441	.256	.801	.001
N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Pearson Correlation	-.022	-.018	.197	.082	.183	.108	.089	1	.248*	.196	.584**
Sig. (2-tailed)	.848	.880	.086	.477	.111	.351	.441		.029	.087	.000
N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Pearson Correlation	.218	.131	-.018	.009	.037	.004	-.131	.248*	1	.112	.384**
Sig. (2-tailed)	.056	.255	.878	.935	.752	.969	.256	.029		.333	.001
N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Pearson Correlation	.063	.181	-.008	.063	-.210	.175	-.029	.196	.112	1	.388**
Sig. (2-tailed)	.585	.114	.945	.585	.067	.129	.801	.087	.333		.000
N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Pearson Correlation	.419**	.320**	.399**	.419**	.292*	.379*	.356*	.584*	.384*	.388*	1
Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000	.000	.010	.001	.001	.000	.001	.000	
N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Kompleksitas Tugas

Correlations

		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1
X1_1	Pearson Correlation	1	.332**	.263*	.048	-.037	.012	.543**
	Sig. (2-tailed)		.003	.021	.677	.751	.921	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66

1. Diarung menguipig sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarung mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

[illegible]

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

X2_4	Pearson Correlation	.340**	.196	.006	1	.164	.337*	-.047	-.092	.494*
	Sig. (2-tailed)	.003	.087	.957		.154	.003	.684	.428	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X2_5	Pearson Correlation	.169	.138	.157	.164	1	.364*	.181	.028	.579*
	Sig. (2-tailed)	.141	.230	.172	.154		.001	.116	.808	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X2_6	Pearson Correlation	.267*	.098	-.053	.337*	.364*	1	.187	.132	.611*
	Sig. (2-tailed)	.019	.399	.645	.003	.001		.104	.252	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X2_7	Pearson Correlation	.147	.101	-.096	-.047	.181	.187	1	-.126	.304*
	Sig. (2-tailed)	.202	.382	.408	.684	.116	.104		.276	.007
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X2_8	Pearson Correlation	-.029	.277*	-.043	-.092	.028	.132	-.126	1	.321*
	Sig. (2-tailed)	.804	.015	.712	.428	.808	.252	.276		.004
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X2	Pearson Correlation	.637**	.604**	.339*	.494*	.579*	.611*	.304*	.321*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.007	.004	
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

d. Time Budget Pressure

		Correlations						
		X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5	X3_6	X3
X3_1	Pearson Correlation	1	.115	-.140	.199	-.031	-.064	.335**
	Sig. (2-tailed)		.320	.224	.083	.786	.580	.003
	N	66	66	66	66	66	66	66
X3_2	Pearson Correlation	.115	1	.101	.606**	-.071	-.056	.588**
	Sig. (2-tailed)	.320		.381	.000	.539	.626	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah	X4	X4
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	X4	X4

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau..

		Mean	SD	Min	Max	Skewness	Kurtosis	Shapiro-Wilk
X3_3	Pearson Correlation	-.140	.101	1	.211	.059	.036	.435**
	Sig. (2-tailed)	.224	.381		.065	.609	.756	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66
X3_4	Pearson Correlation	.199	.606**	.211	1	.110	-.041	.713**
	Sig. (2-tailed)	.083	.000	.065		.341	.724	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66
X3_5	Pearson Correlation	-.031	-.071	.059	.110	1	.868**	.558**
	Sig. (2-tailed)	.786	.539	.609	.341		.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66
X3_6	Pearson Correlation	-.064	-.056	.036	-.041	.868**	1	.490**
	Sig. (2-tailed)	.580	.626	.756	.724	.000		.000
	N	66	66	66	66	66	66	66
X3_7	Pearson Correlation	.335**	.588**	.435**	.713**	.558**	.490**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	66	66	66	66	66	66	66

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

e. Sifat Machiavellianisme

Correlations

[illegible]

X4-3	Pearson Correlation	.491*	.330*	1	-.073	.422*	.228*	.313*	.168	.790*	- .296**	.271*	.297*	.251*	.767*	.520**	.658**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003		.528	.000	.047	.006	.144	.000	.009	.017	.009	.027	.000	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X4-4	Pearson Correlation	.333*	.669*	-.073	1	.327*	.343*	.154	.291*	- .322*	.686**	.118	.282*	.571*	.155	.441**	.561**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.528		.004	.002	.181	.010	.004	.000	.308	.013	.000	.179	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X4-5	Pearson Correlation	.507*	.295*	.422*	.327*	1	.409*	.311*	- .250*	.047	-.128	.779**	.105	.265*	.302*	.389**	.560**
	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.000	.004		.000	.006	.028	.684	.266	.000	.363	.020	.008	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X4-6	Pearson Correlation	-.103	.512*	.228*	.343*	.409*	1	-.078	.159	.070	.107	.311**	.520*	.129	.172	.445**	.501**
	Sig. (2-tailed)	.371	.000	.047	.002	.000		.503	.169	.544	.353	.006	.000	.265	.135	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X4-7	Pearson Correlation	.814*	.190	.313*	.154	.311*	-.078	1	.327*	.376*	.204	.433**	- .402*	.544*	.400*	.161	.539**
	Sig. (2-tailed)	.000	.099	.006	.181	.006	.503		.004	.001	.075	.000	.000	.000	.000	.163	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X4-8	Pearson Correlation	.152	.646*	.168	.291*	- .250*	.159	.327*	1	.413*	.606**	-.034	.296*	.497*	.230*	.412**	.562**
	Sig. (2-tailed)	.188	.000	.144	.010	.028	.169	.004		.000	.000	.771	.009	.000	.044	.000	.000



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Pearson	.249*	.131	.790*	-	.047	.070	.376*	.413*	1	-.053	.287*	.230*	.053	.561*	.342**	.503**
Correlation			*	.322*			*	*						*	**	
Sig. (2-tailed)	.029	.256	.000	.004	.684	.544	.001	.000		.647	.011	.044	.647	.000	.002	.000
N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Pearson	.019	.460*	-	.686*	-.128	.107	.204	.606*	-.053	1	.118	.235*	.310*	-.111	.214	.371**
Correlation		*	.296*	*				*					*			
Sig. (2-tailed)	.870	.000	.009	.000	.266	.353	.075	.000	.647		.308	.040	.006	.336	.061	.001
N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Pearson	.350*	.086	.271*	.118	.779*	.311*	.433*	-.034	.287*	.118	1	.058	.051	.076	.223	.481**
Correlation	*				*	*	*		*							
Sig. (2-tailed)	.002	.457	.017	.308	.000	.006	.000	.771	.011	.308		.618	.658	.509	.051	.000
N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Pearson	-.221	.495*	.297*	.282*	.105	.520*	-	.296*	.230*	.235*	.058	1	.000	.150	.459**	.421**
Correlation		*	*			*	.402*	*							**	
Sig. (2-tailed)	.053	.000	.009	.013	.363	.000	.000	.009	.044	.040	.618		1.000	.193	.000	.000
N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Pearson	.661*	.636*	.251*	.571*	.265*	.129	.544*	.497*	.053	.310**	.051	.000	1	.324*	.556**	.667**
Correlation	*	*		*			*	*						*	**	
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.027	.000	.020	.265	.000	.000	.647	.006	.658	1.000		.004	.000	.000
N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Pearson	.557*	.419*	.767*	.155	.302*	.172	.400*	.230*	.561*	-.111	.076	.150	.324*	1	.282*	.621**
Correlation	*	*	*		*		*	*	*				*		*	



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan umum yang wajar

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

f. Kompensasi Finansial

Correlations

		X5_1	X5_2	X5_3	X5_4	X5_5	X5_6	X5_7	X5_8	X5_9	X5_10	X5
X5_1	Pearson Correlation	1	.276*	-.084	-.042	.260*	-.062	.918*	.276*	-.131	-.042	.357**
	Sig. (2-tailed)		.015	.465	.715	.022	.591	.000	.015	.257	.715	.001
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X5_2	Pearson Correlation	.276*	1	.337*	.389*	.975**	.295*	.283*	1.000**	.296*	.389**	.829**
	Sig. (2-tailed)	.015		.003	.000	.000	.009	.012	.000	.009	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X5_3	Pearson Correlation	-.084	.337*	1	.236*	.304**	.949*	-.093	.337**	.948*	.236*	.698**
	Sig. (2-tailed)	.465	.003		.039	.007	.000	.420	.003	.000	.039	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X5_4	Pearson Correlation	-.042	.389*	.236*	1	.355**	.187	-.073	.389**	.168	1.000**	.550**
	Sig. (2-tailed)	.715	.000	.039		.000	.187	.420	.000	.168	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66

*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sig. (2-tailed)	.715	.000	.039		.002	.103	.526	.000	.143	.000	.000
N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Pearson Correlation	.260*	.975*	.304*	.355*	1	.261*	.265*	.975**	.259*	.355**	.792**
Sig. (2-tailed)	.022	.000	.007	.002		.022	.020	.000	.023	.002	.000
N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Pearson Correlation	-.062	.295*	.949*	.187	.261*	1	-.075	.295**	.894*	.187	.661**
Sig. (2-tailed)	.591	.009	.000	.103	.022		.514	.009	.000	.103	.000
N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Pearson Correlation	.918**	.283*	-.093	-.073	.265*	-.075	1	.283*	-.094	-.073	.354**
Sig. (2-tailed)	.000	.012	.420	.526	.020	.514		.012	.416	.526	.002
N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Pearson Correlation	.276*	1.00	.337*	.389*	.975**	.295*	.283*	1	.296*	.389**	.829**
Sig. (2-tailed)	.015	.000	.003	.000	.000	.009	.012		.009	.000	.000
N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Pearson Correlation	-.131	.296*	.948*	.168	.259*	.894*	-.094	.296**	1	.168	.642**
Sig. (2-tailed)	.257	.009	.000	.143	.023	.000	.416	.009		.143	.000
N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Pearson Correlation	-.042	.389*	.236*	1.00	.355**	.187	-.073	.389**	.168	1	.550**
Sig. (2-tailed)	.715	.000	.039	.000	.002	.103	.526	.000	.143		.000
N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Pearson Correlation	.357**	.829*	.698*	.550*	.792**	.661*	.354*	.829**	.642*	.550**	1
Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	
N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**.. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

3. Reliabilitas Data

a. Disfungsional Auditor

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	66	100
	Excluded ^a	0	0
	Total	66	100

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.738	10

b. Kompleksitas Tugas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	66	100
	Excluded ^a	0	0
	Total	66	100

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.715	6

c. Komitmen Organisasi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	66	100
	Excluded ^a	0	0
	Total	66	100

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.602	8

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

d. Time Budget Pressure

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	66	100
	Excluded ^a	0	0
	Total	66	100

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.928	6

e. Sifat Machiavellianisme

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	66	100
	Excluded ^a	0	0
	Total	66	100

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.853	15

f. Kompensasi Finansial

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	66	100
	Excluded ^a	0	0
	Total	66	100

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.831	10

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Uji Asumsi Klasik

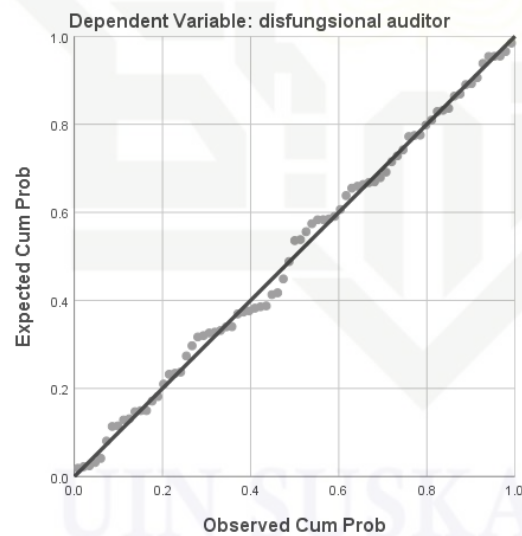
a. Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.06524268
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.058
	Negative	-.044
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



b. Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	26.277	6.437		4.082	.000		
	Kompleksitas tugas	.463	.166	.302	2.793	.007	.986	1.014
	komitmen organisasi	-.028	.108	-.028	-.256	.799	.959	1.042
	time budget pressure	-.378	.144	-.288	-2.631	.010	.962	1.040
	sifat machiaveliiani sme	.001	.054	.002	.022	.982	.985	1.015
	kompensasi finansial	.086	.055	.170	1.568	.121	.983	1.017

a. Dependent Variable: disfungsi auditor

c. Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-.421	3.612		-.116	.908		
	Kompleksitas tugas	.022	.093	.028	.239	.812	.986	1.014
	komitmen organisasi	.074	.060	.145	1.218	.227	.959	1.042
	time budget pressure	-.045	.081	-.067	-.562	.576	.962	1.040

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

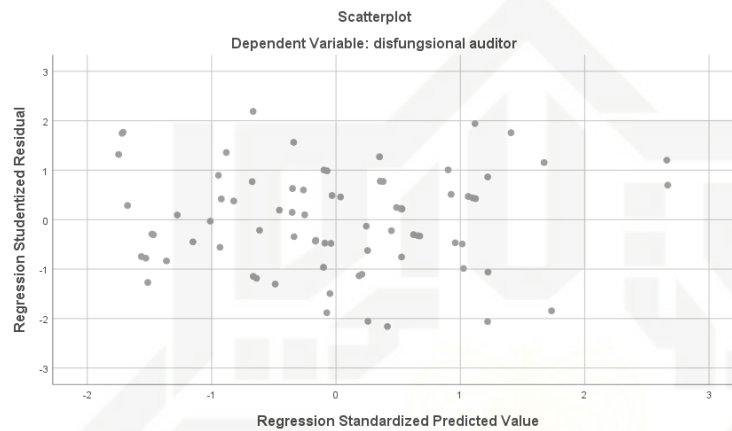
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sifat machiavelii anisme	.018	.030	.069	.591	.556	.985	1.015
kompensas i finansial	.010	.031	.039	.332	.741	.983	1.017

a. Dependent Variable: absres



5. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	26.277	6.437	
	Kompleksitas tugas	.463	.166	.302
	komitmen organisasi	-.028	.108	-.028
	time budget pressure	-.378	.144	-.288
	sifat machiavelii anisme	.001	.054	.002
	kompensasi finansial	.086	.055	.170

a. Dependent Variable: disfungsiional auditor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.277	6.437		4.082	.000
	Kompleksitas tugas	.463	.166	.302	2.793	.007
	komitmen organisasi	-.028	.108	-.028	-.256	.799
	time budget pressure	-.378	.144	-.288	-2.631	.010
	sifat machiavelianisme	.001	.054	.002	.022	.982
	kompensasi finansial	.086	.055	.170	1.568	.121

a. Dependent Variable: disfungsional auditor

7. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.683 ^a	.466	.428	1.068

a. Predictors: (Constant), kompensasi finansial, sifat machiavellianisme, kompleksitas tugas, time budget pressure, komitmen organisasi